

**KONTRIBUSI JURNALIS PEREMPUAN DALAM  
MENINGKATKAN EKSISTENSI MEDIA CAKAPLAH.COM**

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh :

**MEGA YUSTARI**

**NIM : 11840321928**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1443 H / 2022 M**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mega Yustari  
NIM : 11840321928  
Judul : Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST., M. Pd  
NIK. 130 311 014

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M. I Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

FirDAUS EL HADI, S.Sos., M.Soc.SC.  
NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji IV,

Rafdeadi, M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Mega Yustari  
NIM : 11840321928  
Judul Skripsi : Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com

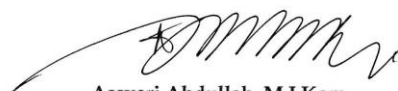
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

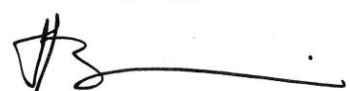
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Assyari Abdullah, M.I.Kom  
NIP. 130417023

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Yustari

NIM : 11840321928

Tempat/Tanggal Lahir : Riau, 05 Mei 1999

Judul Skripsi : Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercatat sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



**Mega Yustari**  
NIM. 11840321928

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Mega Yustari**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh diskriminasi terkadang masih kita temui di bidang media massa sampai saat ini masih dianggap melanggengkan *stereotip* yang sangat jelas merugikan perempuan. Dengan kemajuan teknologi, sudah banyak jurnalis perempuan yang bekerja di media online dan sangat berkontribusi dalam meningkatkan eksistensi media online tempatnya bekerja, seperti disalah satu media online yang berada di Pekanbaru yaitu cakaplah.com yang memiliki jurnalis perempuan yang eksistensinya sangat diperhitungkan dikalangan wartawan perempuan yang ada di Pekanbaru, jurnalis perempuan yang bekerja di media cakaplah.com sudah banyak mendapatkan penghargaan dari berbagai lomba karya tulis yang diadakan beberapa instansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kontribusi dari jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media cakaplah.com Hasil dari penelitian ini didapatkan dari lima orang informan yang bekerja di media online cakaplah.com, mendapati kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media cakaplah.com adalah dengan prestasi – prestasi yang didapatkan dan cara jurnalis perempuan dalam bekerjasama. Sedangkan motif menjadi jurnalis perempuan dikarenakan dorongan senior dan keahlian menulis yang dimiliki, makna menjadi jurnalis perempuan untuk memperluas relasi serta mendapatkan keluarga baru dan mendapatkan pengalaman komunikasi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Melihat fenomena jurnalis perempuan ini dapat meningkatkan eksistensi media online cakaplah.com.

**Kata Kunci :Kontribusi, Jurnalis perempuan, Eksistensi.**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Mega Yustari  
**Departement** : Communication Sciences  
**Title** : *Contribution of Female Journalists in Increasing Media Existence Cakaplah.com*

*This research is motivated by discrimination sometimes we still encounter in the field of mass media until now it is still considered to perpetuate stereotypes that are clearly detrimental to women. With advances in technology, there have been many female journalists who work in online media and have greatly contributed to increasing the existence of the online media where they work, such as in one of the online media in Pekanbaru, namely cakaplah.com which has female journalists whose existence is very calculated among existing female journalists. in Pekanbaru, female journalists who work in the media cakaplah.com have received many awards from various writing competitions held by several agencies. This research uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. The study used purposive sampling technique in determining the research subject. Data collection in this study was obtained through in-depth interviews, observation and documentation. The purpose of this study was to find out the contribution of female journalists in increasing the existence of the ampaklah.com media. The results of this study were obtained from five informants who worked in the online media caplah.com. – the achievements and the way women journalists work together. While the motive for becoming a female journalist is due to the encouragement of seniors and their writing skills, the meaning of being a female journalist is to expand relationships and get a new family and get a pleasant or unpleasant communication experience. Seeing the phenomenon of the role of women journalists can increase the existence of online media cakaplah.com.*

**Keywords:** *Contribution, Female Journalist, Existence.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada junjungan alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada **Ayahanda Eddi Pane dan Ibunda Kuniarti, abang tercinta Ashari Apriliyanto serta adikku Sukma Agung** yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada mama dan papa untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tcurahkan demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D.
3. WD I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Masduki, M.Ag.
4. WD II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si.
5. WD III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
6. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si.
7. Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Artis, M.I.Kom.
8. Kanda Assyari Abdullah, M. I.kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan memberikan saran, masukan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Rafdeadi, S.SOS.I., MA. selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagi penulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
11. Karyawan dan Karyawati Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis dalam urusan administrasi di Kampus.
12. Kepada media online Cakaplah.com dan para informan penelitian yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada keluarga besar Media Cakaplah.com yang telah memberikan tempat untuk peneliti belajar dan berproses sehingga mendapatkan keilmuan di bidang Jurnalistik.
1. Kepada teman-teman kelasku tercinta Ilkom G angkatan 2018 dan Jurnalistik B angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaannya dan dukungannya untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
1. Kepada HMI komisariat Disainst dan HMI Cabang Pekanbaru, yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu keorganisasian dan mendapatkan pengalaman dan keluarga baru.
1. Kepada teman-teman terbaik saya selama menduduki bangku perkuliahan ini, Almarhum Misnawati, Hesty Wulan Pratamy, Yuyun Fransiska, Winne, Haridsyah, Kasih, Dina, Yessi. Terima kasih untuk segala dukungan, hiburan dan kisah indah kita selama 4 tahun ini. Semangat untuk kita semua.
17. Dan semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan *khazanah* keilmuan. *Aamiin*.

Pekanbaru, 19 Juli 2022

Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Mega Yustari  
NIM. 11840321928

## DAFTAR ISI

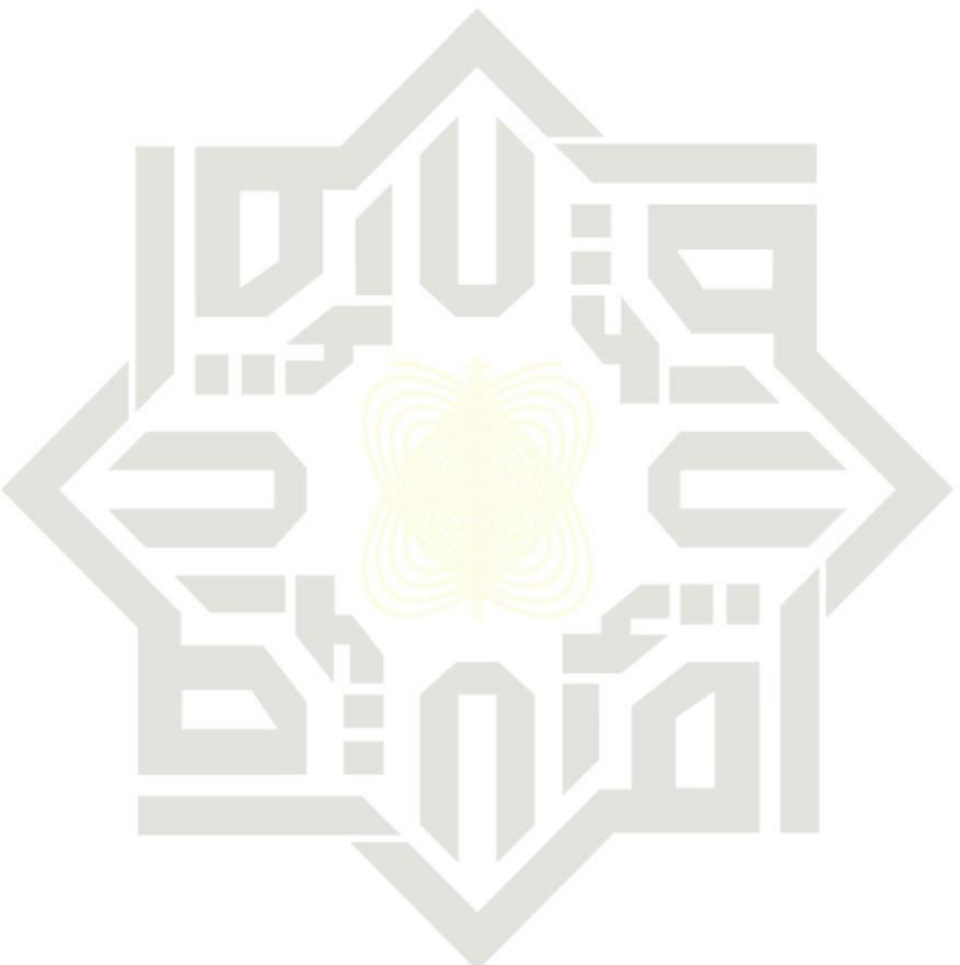
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Ruang Lingkup Kajian.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Kegunaan Penelitian .....	9
1.7 Sistematika Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 Fenomenologi .....	17
2.2.2 Kontribusi.....	20
2.2.3 Jurnalis Perempuan .....	21
2.2.4 Eksistensi .....	39
2.3 Kerangka Pemikiran .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
3.1 Jenis Data dan Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3 Sumber Data Penelitian .....	43
3.4 Informan Penelitian .....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Validitas Data .....	46
3.7	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>49</b>
4.1	Sejarah Cakaplah.com .....	49
4.2	Tampilan media – media social Cakaplah.com .....	57
4.3	Logo dan Aplikasi Cakaplah.com .....	59
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	61
5.1.1	Kontribusi Jurnalis Perempuan .....	64
5.1.2	Motif, Makna dan Pengalaman Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	70
A.	Motif Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	70
B.	Makna Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	71
C.	Pengalaman Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	74
5.1.3	Model Kontribusi Motif, Makna dan Pengalaman K Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	77
A.	Model Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	77
B.	Model Motif Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	78
C.	Model Makna Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	79
D.	Pengalaman Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com .....	80
5.2	Pembahasan .....	81
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
6.1	Kesimpulan .....	83
6.2	Saran .....	83



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

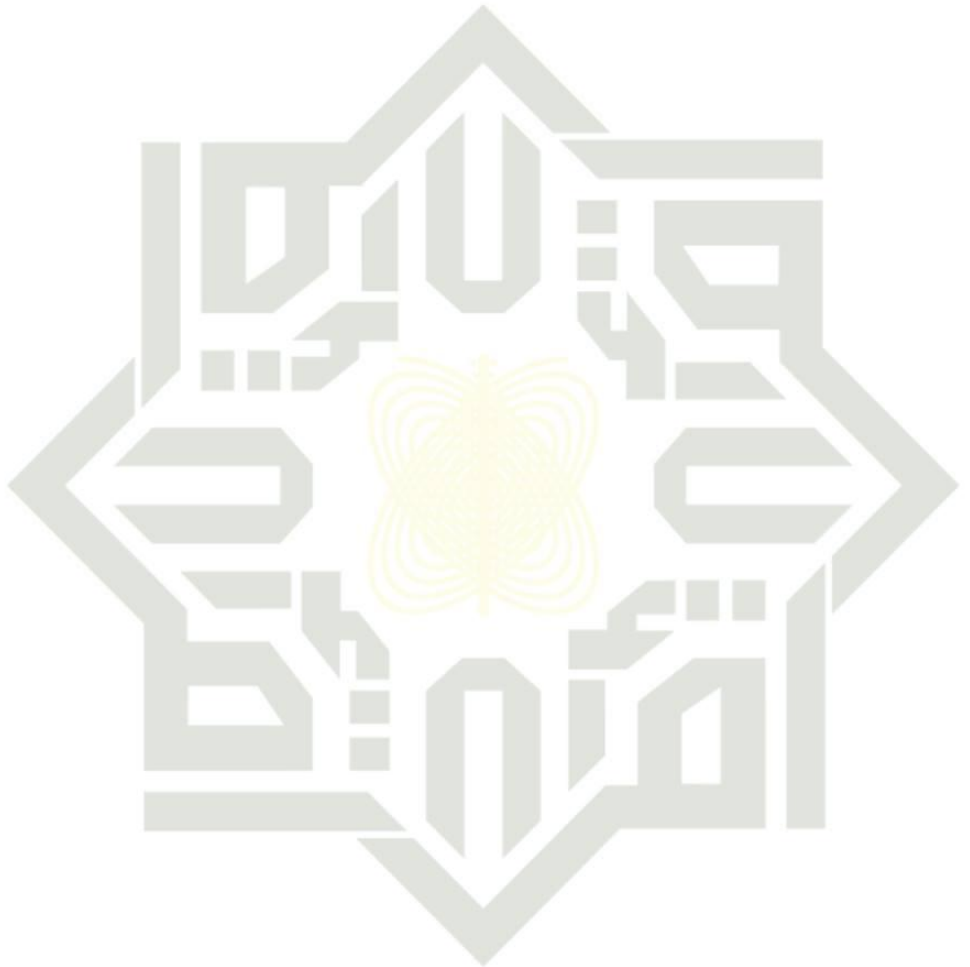
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1	Profil Informan.....	43



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41
Gambar 4.1 Kantor Cakpalah.com.....	50
Gambar 4.2 Kru dan Tim Liputan.....	52
Gambar 4.3 Tampilan Instagram Cakpalah.com.....	57
Gambar 4.4 Tampilan Facebook.....	58
Gambar 4.5 Tampilan YouTube.....	58
Gambar 4.6 Tampilan Tiktok.....	59
Gambar 4.7 Tampilan Logo.....	59
Gambar 4.8 Tampilan Aplikasi.....	60
Gambar 5.1 Model Kontribusi Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakpalah.com.....	77
Gambar 5.1 Model Motif Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakpalah.com.....	78
Gambar 5.2 Model Makna Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakpalah.com.....	79
Gambar 5.3 Model Pengalaman Jurnalis Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakpalah.com.....	80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jurnalis adalah orang yang melakukan kegiatan jurnalistik seperti mencari berita, mengolah dan menyebarkan informasi kepada khalayak ramai. Penampilan seorang jurnalis bukanlah terlihat pada fisik namun dilihat pada situasi dan kondisi peliputan. Jurnalis merupakan profesi yang terhormat dalam masyarakat karena sebagai wadah yang mewakili aspirasi masyarakat dalam hal yang berkaitan dengan informasi.<sup>1</sup>

Jurnalis perempuan merupakan perempuan yang memilih untuk bekerja di dalam bidang jurnalistik, walaupun dulunya hanya diminati oleh kaum laki – laki. Namun dengan perkembangan zaman, dunia jurnalistik mulai diminati oleh kaum perempuan, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan jurnalis perempuan dalam berbagai organisasi jurnalis salah satunya adalah Aliansi Jurnalis Independen (AJI).<sup>2</sup>

Eksistensi Rohana kusus menjadi sosok awal pejuang perempuan di dalam sejarah dunia jurnalistik, karena kehadirannya menjadi titik awal kebangkitan para jurnalis perempuan untuk mendapatkan posisi yang strategis di dunia jurnalistik.<sup>3</sup> Di era globalisasi sekarang profesi kebanyakan digeluti oleh laki – laki contohnya menjadi seorang jurnalis kini sudah lumrah digeluti oleh perempuan, tetapi pada umumnya citra dari jurnalis perempuan di gambarkan sebagai makhluk yang emosional, mudah menyerah, subjektif, pasif, mudah dipengaruhi, dan mempunyai fisik yang lemah.<sup>4</sup>

Diskriminasi terkadang masih kita temui di bidang media massa sampai saat ini masih dianggap melanggar stereotip yang sangat jelas merugikan perempuan. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia sering menyoroti praktik

<sup>1</sup> Asti Musman, *Jurnalisme Dasar* (Anak Hebat Indonesia, 2017).

<sup>2</sup> Luviana, *Jejak Jurnalis Perempuan (Pemetaan Kondisi Kerja Jurnalis Perempuan di Indonesia)* (Jakarta Pusat: Aliansi Jurnalis Independen, 2012), hal. 40

<sup>3</sup> R.M. Bire and F.T. Hana, "Perempuan dan Jurnalisme: Studi Fenomenologi Terhadap Profesionalisme Jurnalis Perempuan di Kota Kupang", *Journal Digital Media & Relationship*, vol. 1, no. 1 (2019), hal. 31

<sup>4</sup> Siti Nursyifa Ulhaq and Moch Fakhruroji, 'Studi Fenomenologi Psikologi Jurnalis Perempuan Bersuami di Kota Bandung', *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, vol. 4, no. 4 (2021), hal. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskriminasi terhadap jurnalis perempuan. Aliansi Jurnalis Independen menghimbau untuk selalu menaati pentingnya pemenuhan hak – hak jurnalis perempuan di media, terutama cuti haid dan laktasi yang tertuang didalam Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan UU Ketenagakerjaan.<sup>5</sup>

Sekarang ini banyak sekali perempuan yang ingin memposisikan dirinya untuk diterima dalam jenis profesi apapun. Di dunia jurnalistik, perempuan turut andil di dalam pelaksanaan. Namun dalam yang terjadi di lapangan, jumlah perempuan yang berprofesi sebagai jurnalis tidak begitu banyak. Jumlah perempuan dalam mengelola dan memiliki media tidak begitu banyak di Indonesia, begitu juga dengan negara lain seperti Amerika. Penelitian yang dilakukan oleh Byerly menunjukkan hanya 6 persen perempuan yang mengelola dan mempunyai media seperti televisi dan stasiun radio. Kemudian pada pengelolaan media surat kabar, Lampe yang meneliti pada tahun 2010 menunjukkan bahwa di Sulawesi Selatan, keterlibatan perempuan yang bekerja di media masih rendah yakni hanya 15,27 persen. Kebanyakan mereka ditempatkan pada bagian seperti promosi, administrasi dan periklanan.<sup>6</sup>

Dikutip dari konde.co, data penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasfi selaku Dosen Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2020 bersama koleganya yakni Sunarto, Luz Rimban dan Amida Y, menunjukkan jumlah jurnalis perempuan hanya 25 persen karena menganggap jurnalistik sebagai pekerjaan laki-laki. Padahal, dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa jumlah media di Indonesia terus bertambah namun jumlah jurnalis perempuan tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

Namun tidak dipungkiri bahwa perempuan mempunyai keterbatasan ketika terjun dalam sebuah profesi. Karena seperti yang kita ketahui bahwa fitrahnya perempuan adalah menstruasi, menikah, hamil, melahirkan dan menyusui. Sehingga untuk terjun kedalam bidang jurnalistik harus dipikirkan secara matang

<sup>5</sup> Yolanda Stellarosa and Martha Warta Silaban, 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3 (2020), hal. 98

<sup>6</sup> Yolanda Stellarosa and Martha Warta Silaban, 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3 (2020), hal. 283





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan buruknya agar dapat menaati kode etik profesional jurnalistik dan tidak ada hambatan dalam melakukan peliputan di lapangan.<sup>7</sup>

Selain itu, adanya stigma yang mengatakan bahwa perempuan adalah makhluk yang lemah membuat jurnalistik menjadi pekerjaan yang tidak cocok bagi perempuan karena akan terlalu berbahaya ketika dikirimkan untuk meliput di daerah bencana atau berbahaya. Jurnalis perempuan sering ditempatkan pada daerah yang aman seperti pendidikan, hiburan, pariwisata, kebudayaan, teknologi dan ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Seorang jurnalis sudah seharusnya memisahkan kepentingan pribadinya dengan profesionalitasnya dalam bidang jurnalistik. Karena dengan itu para jurnalis akan bertindak secara skeptis dan cepat mengambil keputusan dalam situasi apapun. Penulis melihat akan sangat menarik jika perempuan melakukan profesi sebagai seorang jurnalis yang diharuskan berperan ganda untuk menjaga sikap profesionalnya dan menjadi dirinya sendiri. Apabila perempuan yang telah berkeluarga, maka ia tetap menjalankan kewajiban menjadi seorang ibu dan istri dan disisi lain menjadi seorang jurnalis.<sup>9</sup>

Dengan adanya kemajuan teknologi, jurnalis perempuan yang sudah berkeluarga bisa menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung dalam bekerja, hal ini dapat memudahkan jurnalis perempuan yang merupakan tiang dalam sebuah keluarga yang waktunya harus terbagi bagi untuk pekerjaan dan keluarga di rumah. Dukungan dari keluarga tentunya sangat dibutuhkan untuk menunjang semangat kerja sebagai seorang jurnalis perempuan yang tidak mengenal waktu.<sup>10</sup> Dukungan dari keluarga tersebut mampu menguatkan mental

<sup>7</sup> Maimon Herawati, 'Pemaknaan Gender Perempuan Pekerja Media Di Jawa Barat', *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol. 4, no. 1 (2016), hal. 15

<sup>8</sup> *Ibid.* hal. 27

<sup>9</sup> Yolanda Stellarosa and Martha Warta Silaban, 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3 (2020), hal. 281

<sup>10</sup> Zahratil Ainah and Deni Yanua, 'Exsistensi Jurnalis Perempuan Dalam Pandangan Masyarakat Aceh ( Studi Analisis Pada Masyarakat Kota Banda Aceh )', *Jurnal Ilmu Komunika*, vol. Volume 8, (2017), hal. 6

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai kesejahteraan psikologis yang optimal bagi seorang jurnalis perempuan yang memiliki tantangan tersendiri dalam profesinya tersebut.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan - pernyataan diatas, maka dipilihlah jurnalis perempuan sebagai objek, yang tentunya jurnalis perempuan dapat membantu meningkatkan eksistensi suatu media. Seperti disalah satu media online yang berada di Pekanbaru yaitu cakaplah.com yang memiliki jurnalis perempuan yang eksistensinya sangat diperhitungkan dikalangan wartawan perempuan yang ada di Pekanbaru, jurnalis perempuan yang bekerja di media cakaplah.com sudah banyak mendapatkan penghargaan dari berbagai lomba karya tulis yang diadakan beberapa instansi.

Peran yang begitu besar melekat pada setiap jurnalis cakaplah.com untuk membuat media online ini semakin eksis di umurnya yang baru saja menginjak lima tahun, namun keeksistensian dari cakaplah.com tidak bisa dipungkiri. Banyaknya pihak yang mengenal media ini, mulai dari instansi pemerintahan Provinsi, daerah hingga kalangan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan turut hadirnya beberapa kalangan pemerintahan provinsi, daerah dan pejabat – pejabat dalam acara ulang tahun cakaplah.com yang ke lima tahun.

Keeksistensian yang diperoleh oleh cakaplah.com tidak lepas dari campuran tangan jurnalis perempuan yang bekerja di media tersebut, mulai dari menulis berita sampai dengan menjalin kerja sama antara cakaplah.com dengan pihak iklan yang tentunya menjadikan media cakaplah semakin dikenal oleh publik.

Melihat fenomena jurnalis perempuan di media online di cakaplah.com sangat menarik bila diteliti. Peneliti menentukan tempat penelitian pada media Cakaplah.com yang memiliki jurnalis perempuan di dalamnya. Peneliti akan melihat bagaimana kontribusi jurnalis perempuan di media Cakaplah.com ini dalam meningkatkan eksistensi media tersebut.

Demikian peneliti akan mengetahui bagaimana peran jurnalis perempuan dari para jurnalis perempuan mengenai perannya dalam bidang profesi yang mereka geluti saat ini. Karena hal inilah tercetus judul penelitian yang berjudul

<sup>11</sup> Riani Putriyani and Ratih Arruum Listiyandini, 'Peran Dukungan Suami bagi Kesejahteraan Psikologis Jurnalis Perempuan The Role of Husband Support for Psychological Well-being of Female Journalist', Jurnal Psikogenesis, Vol. 6, No. 1 (2018), hal. 9

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi Jurnalis Perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com”.

## 1. Penegasan Istilah

### 1.2.1 Kontribusi

Kontribusi merupakan sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu ikut turun ke lapangan untuk menyukseskan suatu kegiatan tertentu. Individu maupun kelompok dapat menyumbangkan pikirannya, pandangannya, dan tenaganya untuk menyukseskan kegiatan yang telah direncanakan demi mencapai tujuan bersama. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa arti kontribusi adalah suatu peran keikutsertaan seorang individu atau kelompok menyumbangkan pikiran, tenaga, dan materinya untuk menyukseskan kegiatan demi mencapai tujuan bersama.<sup>12</sup>

### 1.2.2 Jurnalis

Jurnalis merupakan orang yang bekerja pada lembaga atau perusahaan yang mendirikan atau memproduksi media massa. Jurnalis pada media cetak biasa diistilahkan dengan wartawan dan sedangkan pada media elektronik disebut sebagai reporter.<sup>13</sup>

Jurnalis dianggap eksis dapat dilihat indikatornya dari tiga hal, (1).Kompleksitas yaitu mampu mengetahui pengetahuan dasar yang lebih spesifik tentang dunia jurnalistik, (2).Generalisasi yaitu pengetahuan umum yang mampu di manajemen dalam suatu kejadian atau peristiwa dengan

<sup>12</sup> Adzikra Ibrahim, *Konsep dan Pengertian Kontribusi* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2020), hal. 29.

<sup>13</sup> Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik* (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016), hal. 29

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah, (3), Jurnalis harus peka terhadap setia peristiwa yang dibuat menarik serta bermanfaat.<sup>14</sup>

### 1.2.3 Perempuan

Pada hakekatnya sinonim kata wanita dengan perempuan sama, namun bahasa Perempuan lebih halus dibandingkan dengan wanita. Pada pembahasan Skripsi ini penulis menggunakan kata “Wanita “ karena kata wanita lebih sering di ucapkan dalam percakapan sehari – hari.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Wanita” adalah Perempuan dewasa. Moenawir Chalili mengemukakan bahwa wanita disebut juga perempuan, Putri, Istri, Ibu sejenis dari Bangsa manusia yang halus kulit, lemah lembut, lemah senti tulangnya dan berlainan bentuk dari susunan laki-laki.<sup>15</sup>

Hamka mengemukakan bahwa wanita ialah manusia yang terhormat dan sempurna, yang dimuliakan derajatnya dan diberikan keistimewaan sehingga mempunyai kedudukan yang sama dengan kaum laki-laki dalam hal amal saleh.<sup>16</sup>

Dalam pendekatan etimologi, kata wanita diartikan wani ditata artinya berani ditata. Adapun kata wanita yang diyakini merupakan bahasa sanskerta, berasal dari kata dasar wan yang memiliki arti nafsu, kata wanita diartikan sebagai “yang dinafsui atau objek seks”. Sedangkan asal kata perempuan adalah empu yang memiliki makna dipertuan atau dihormati, penggunaan kata wanita menjadi perempuan dianggap simbolisasi perempuan yang semula diposisikan sebagai objek, kemudian diposisikan menjadi subjek. Penggunaan kata wanita dan perempuan tersebut pada perkembangan berikutnya menunjukkan tingkat perhatian pada kajian gender, ada yang menganggap bahwa dengan berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang mengubah kata, Menteri Urusan Peranan Wanita (UPW)

<sup>14</sup> Ainah and Yanua, *"Existensi Jurnalis Perempuan Dalam Pandangan Masyarakat Aceh"* ( Studi Analisis Pada Masyarakat Kota Banda Aceh ), hal. 7

<sup>15</sup> Moebawir Chalil, *Nilai Wanita* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal. 11

<sup>16</sup> Hamka, *Buya Hamka berbicara tentang wanita* (Jakarta: Gema Insani, 2015), hal. 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi Menteri Pemberdayaan Perempuan, yang kemudian memperlihatkan bahwa kata “perempuan” lebih menunjukkan penghargaan dan kemajuan dari segi perspektif daripada kata “wanita”.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa wanita adalah perempuan dewasa, yang memiliki sifat kemanusiaan serta memiliki persamaan dengan kaum pria dalam melakukan amal perbuatan yang turut aktif di masyarakat dan mampu menjalankan profesi yang dilakukannya, untuk direalisasikan dalam kehidupannya.

#### 1.2.4 Eksistensi

Secara etimologi, eksistensialisme berasal dari kata eksistensi, eksistensi berasal dari bahasa Inggris yaitu existence ; dari bahasa latin existere yang berarti muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. Dari kata ex berarti keluar dan sistere yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada), dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada. Berbeda dengan esensi yang menekankan ke apaan sesuatu (apa sebenarnya sesuatu itu sesuatu dengan kodrat inherennya).<sup>18</sup>

Menurut para ahli, Abidin Zaenal Eksistensi adalah suatu proses dinamis suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yaitu eksistere, yang artinya keluar dari, melampaui atau membatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan berhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi - potensinya.

Eksistensi juga dikenla dengan satu kata yaitu keberadaan. Konsep eksistensi menurut Dagun, dalam kehidupan manusia yang paling penting adalah keadaan dirinya sendiri. Eksistensi dapat diartikan sebagai sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis. Berdasarkan

<sup>17</sup> Indah Ahdiah, "Peran-peran Perempuan dalam Masyarakat", *Academia Fisip Untad*, Vol. 05, No. 02 (2013), hal. 20

<sup>18</sup> Lihat Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), hal. 183

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian diatas maka pengertian eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan. Mendefinisikan apa sebenarnya yang terkandung dalam eksistensi tersebut memang sangat sulit. Kata - kata bahasa sesungguhnya tidak sempurna, sehingga tidak dapat persis menyatakan pemikiran maupun gagasan. Apalagi kata eksistensi demikian luas cakupannya. Walaupun demikian bukan berarti kata eksistensi itu tidak bisa dijabarkan.

Dalam konsep media massa, eksistensi diperlukan agar keberadaan media tersebut tetap ada. Di era persaingan media baru saat ini, eksistensi media cetak atau surat kabar dapat dipertahankan dengan memperhatikan beberapa hal. Diantaranya, dengan tetap menjaga otentisitas isi atau konten suatu media. Kekhasan isi atau konten suatu media dapat menarik khalayak sehingga tetap mempertahankan atau tetap membaca media tersebut.<sup>19</sup>

### 1.2.5 Cakaplah.com

Cakaplah.com adalah sebuah media online yang memberitakan peristiwa yang secara online di portal berita. Media ini memiliki wilayah edar di seluruh kabupaten dan juga kota yang ada di Provinsi Riau. Cakaplah.com mulai berjalan dari tahun 2016, dan tepatnya tanggal 9 Februari 2017 Cakaplah.com mulai dikenal masyarakat Pekanbaru. Media Cakaplah.com fokus dalam memberitakan peristiwa mulai dari pemberitaan seputaran pemerintahan, ekonomi, politik, kriminal, hingga berita internasional. Media ini terkenal dengan slogannya yaitu, Berpikir, Berbuat, Bercakap.

#### 1.1 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas, ruang lingkup kajian penelitian ini akan dibatasi dengan hanya membahas bagaimana kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

#### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 186

## 1.7 Sistematika Penelitian

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II

#### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Penelitian terdahulu, teori yang digunakan dan kerangka berpikir.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

### BAB IV

#### GAMBARAN UMUM

### BAB V

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian.

### BAB VI

#### PENUTUP

Rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melihat dan mengetahui bagaimana kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya terkait penelitian dengan bagaimana kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

### 1.6.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan dan wawasan untuk gambaran bagaimana kontribusi jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal penelitian karya Renjina M. Bire, dkk yang berjudul **“Perempuan dan Jurnalisme : Studi Fenomenologi Terhadap Profesionalisme Jurnalis Perempuan di Kota Kupang”**, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh jurnalis perempuan dalam menjalankan profesinya. Teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi dan dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam serta dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman, serta teknik penentuan informan menggunakan teknik Purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya jurnalis perempuan yang ada di kota Kupang mampu bekerja dengan profesional yang ditunjukkan dalam beberapa hal, yakni pemahaman dan penerapan kode etik jurnalistik serta UU. Pers, serta bagaimana mereka mampu bertanggung jawab atas berita yang dibuat dan dipublikasikan.<sup>20</sup>
2. Jurnal penelitian karya Pratiwi Dwi Cahyanti yang berjudul **“Jurnalis Perempuan Dalam Praktik Jurnalistik: Studi Fenomenologi Profesionalisme Wartawan Perempuan di Media Massa Surabaya”**, dalam penelitian ini, peneliti menemukan tiga rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, diantaranya: bagaimana makna profesionalisme bagi jurnalisme perempuan, apa yang melatarbelakangi perempuan terjun ke dunia jurnalistik, serta bagaimana pandangan jurnalis perempuan tentang perlakuan wartawan laki-laki terhadap kerja wartawan perempuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori interaksi simbolik dan konstruksi sosial. Menggunakan metode fenomenologi. Dengan hasil penelitian bahwa jurnalis perempuan dapat memaknai profesionalisme

<sup>20</sup> Bire and Hana, ‘Perempuan dan Jurnalisme: Studi Fenomenologi Terhadap Profesionalisme Jurnalis Perempuan di Kota Kupang’ hal.12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja wartawan berdasarkan pengalaman kerja menjadi wartawan. Jurnalis yang profesional dapat dilihat dari bagaimana pengalaman, ingin tahu, dan pengetahuan. Dengan berbagai macam tantangan yang ada dalam kerja jurnalis menjadi pembelajaran tersendiri bagi para jurnalis perempuan di media massa Surabaya.<sup>21</sup>

3. Jurnal penelitian karya Mariah Ulfa tahun 2013 mahasiswi Komunikasi Penyiaran Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dalam penelitian tentang ” **Partisipasi Perempuan dalam Kebijakan Produksi Siaran TVRI**”. Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif yang menggunakan studi deskriptif. Penelitian ini untuk mengetahui profesi wartawan dalam perspektif gender. Profesi wartawan wanita dalam berspektif gender merupakan profesi yang sebenarnya tidak ada perbedaan signifikan antara wartawan laki-laki. Meskipun sebenarnya profesi ini merupakan profesi yang menuntut keuletan, kesabaran, harus tepat waktu mengejar deadline. Selama dia mampu menjalankan perannya sebagai wartawan profesional, maka tidak ada halangan bagi siapapun untuk menekuni profesi ini.<sup>22</sup>
4. Jurnal penelitian karya Julio Bansaleng yang diberi judul “**Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi persaingan Dunia Jurnalistik di Sulawesi Utara**”, Dari Judul penelitian ini ada hal yang sama dengan penelitian yang penulis angkat yakni sama-sama mengangkat tentang eksistensi dan terobosan apa yang musti dilakukan agar koran lokal tetap diminati oleh masyarakat. Dari kesimpulan penelitian ini ada yang menjadi bahan acuan bagi penulis terutama bagaimana langkah yang diambil oleh Koran Indopost Manado agar tetap diminati masyarakat antara lain peneliti mengemukakan hasil penelitiannya bahwa untuk meningkatkan eksistensi Koran lokal di

<sup>21</sup> Pratiwi Dwi Cahyanti, ‘Jurnalistik, Jurnalis Perempuan Dalam Praktik Media, (Studi Fenomenologi Profesionalisme Wartawan Perempuan Di Surabaya), Massa’ (Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hal. 21

<sup>22</sup> Mariah Ulfa, “” Partisipasi Perempuan dalam Kebijakan Produksi Siaran TVRI” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013), hal 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sulawesi Utara ini dilakukan langkah-langkah antara lain menjaga hubungan baik dengan konsumen, selalu mengedepankan kualitas isi Koran, mengandalkan jurnalis yang berkompetensi di bidangnya.<sup>23</sup>

5. Jurnal penelitian karya Rina Suciatis tahun 2016 dengan judul **Strategi Wartawan Perempuan Dalam Menjalankan Profesinya (Study Pada Media Jambi Ekspres)**. Dalam skripsi tersebut penulis ingin mengetahui apa saja syarat bagi perempuan untuk menjadi seorang jurnalis, apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh jurnalis perempuan dalam menjalankan profesinya, dan bagaimana strategi jurnalis perempuan dalam menjalankan profesi tersebut. Sedangkan dalam pembahasan penulis disini membahas mengenai motivasi perempuan menjadi jurnalis (Study Wartawan Kompas Tv Jambi) untuk mengetahui apa yang alasan bagi perempuan menjalani profesi tersebut.<sup>24</sup>
6. Jurnal penelitian karya Yolanda Stellarosa dan Martha Warta Silaban Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi London School Public Relation Jakarta yang berjudul **“Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis”** pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara kepada tiga jurnalis dari tiga media cetak nasional sebagai tehnik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih dominannya jurnalis laki-laki dibandingkan perempuan di sektor media dan sedikitnya jurnalis perempuan yang berada di jajaran puncak manajemen. Perbedaan perlakuan dalam hal fasilitas pekerjaan pun masih dijumpai, misalnya saja fasilitas kesehatan, tunjangan keluarga yang diperoleh dikaitkan dengan status single walaupun sudah berkeluarga. Walaupun gerakangerakan memperjuangkan kesetaraan gender di sektor media telah dilakukan oleh para jurnalis perempuan ini,

<sup>23</sup> Julio Bansaleng, John Senduk, and Edmon Kalesaran, 'Analisis Eksistensi Koran Inopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Media Jurnalistik Di Sulawesi', *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 7 (2018), hal. 1–16

<sup>24</sup> Rina Suciatis, 'Strategi Wartawan Perempuan Dalam Menjalankan Profesinya (Study Pada Media Jambi Ekspres).' (universitas batang hari jambi, 2016), hal. 55

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tetapi budaya patriarki yang masih tertanam lekat membuat para jurnalis perempuan terutama yang telah menikah kehilangan semangat dan profesionalismenya untuk menuju jajaran puncak. Secara tidak sadar perempuan sendiri sebenarnya membungkam dirinya karena adanya label ataupun stereotipe yang tertanam di lingkungan sosial mengenai perempuan serta kontrol yang dilakukan di lingkup media khususnya media cetak.<sup>25</sup>

7. Jurnal penelitian yang dibuat oleh Sulaeman, Sarjana Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Ambon yang berjudul “**Makna Perempuan Memilih Profesi Jurnalis di Kota Ambon**” pada tahun 2017. Penelitian ini membahas jurnalis perempuan lapangan di Kota Ambon, mengkonstruksi dirinya memilih profesi jurnalis. Penelitian yang disusun oleh Sulaeman, diharapkan dapat membantu memahami dan mendeskripsikan latar belakang perempuan memilih profesi jurnalis. Peneliti ini ingin menggali pengalaman komunikasi perempuan yang melatarbelakangi memilih profesi jurnalis. Sedangkan dalam penelitian tersebut, peneliti melakukan dengan penunjang data melalui wawancara mendalam dan pengamatan partisipatif dengan data dirinya memilih profesi jurnalis yang melatarbelakangi mereka dengan motif sebab dan motif tujuan. Subjek penelitiannya adalah jurnalis perempuan di Kota Ambon yang sudah mempunyai pengalaman di bidang jurnalistik. Kemudian, konsep dan teori yang dianggap relevan dalam penelitian tersebut adalah konsep jurnalis, teori tindakan sosial, dan teori fenomenologi yang digagas oleh Alfred Schutz. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivis.<sup>26</sup>
8. Jurnal penelitian yang disusun oleh Santriani mengkaji mengenai “**Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesetaraan Gender di Harian**

<sup>25</sup> Stellarosa and Silaban, ‘Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis’.

<sup>26</sup> Jurnalis Di and Kota Ambon, *Abstrak Jurnalis bekerja untuk bertugas menghadirkan pengetahuan bagi masyarakat, mengikis ketidaktahuan yang terjadi. Rutinitas pekerjaannya harus siap ditugaskan kapan saja, bekerja selama duapuluh empat jam, jika mendekati “*, hal. 1–15

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Amanah Kota Makassar**” pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran jurnalis perempuan dalam kesetaraan gender di Harian Amanah Kota, dan juga untuk mengetahui kinerja jurnalis perempuan dalam menjalankan fungsi-fungsi jurnalistik. Teori yang dianggap relevan dalam penelitian tersebut adalah teori kesetaraan gender dan teori pers bertanggung jawab sosial, sedangkan metode yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan metode studi kasus. Tujuan penelitian sebelumnya dilakukan dengan meneliti kegiatan di dalam ruang redaksi serta kinerja para jurnalis perempuan. Kesempatan bagi para perempuan, tidak hanya di bidang jurnalistik, bahkan dalam pekerjaan berat pun jurnalis perempuan dapat menampilkan fisik maskulin. Dari hasil temuan penelitian menunjukkan, bahwa jurnalis perempuan mampu untuk menjalankan pekerjaan di bidang jurnalistik. Dari penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa informasi mengenai kinerja para perempuan dalam ranah jurnalistik, dari hasil yang diberikan diketahui bahwa kinerja para jurnalis perempuan tidak kalah dari kinerja laki-laki. Hal ini belum dikaitkan dengan kinerja para jurnalis perempuan di lapangan, karena observasi penelitian dilakukan di dalam ruang redaksi.<sup>27</sup>

9. Jurnal penelitian karya Martha Warta Silaban, Rizka Septiana yang berjudul **“Glass ceiling pada Jurnalis Perempuan di Newsroom Media Online”** pada tahun 2020. Jurnal ini berisikan tentang Kesempatan dan keberhasilan jurnalis perempuan dalam mendobrak glass ceiling di lingkungan kerjanya bukanlah sebuah cara yang mudah. Jurnalis perempuan harus mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin agar kemampuan mereka dapat diakui secara profesional oleh koleganya. Selain itu jurnalis perempuan juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang sudah berubah total dari tahun 1990an. Hal ini harus diakui sebagai penunjang paling besar untuk setiap masyarakat umum, khususnya untuk jurnalis dalam

<sup>27</sup> Satriani, ‘Eksistensi Jurnalis Perempuan Dalam Kesetaraan Gender Di Harian Amanah Kota Makassar’ (Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar, 2017), hal. 60

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencarian informasi yang dibutuhkan dalam menjadi data dan memperkaya sudut pandang tulisan. Kemajuan teknologi ini memberikan banyak keuntungan seperti pencarian informasi secara singkat, ringkas dan tidak memerlukan waktu yang lama, berbeda situasi dengan kondisi sebelumnya. Dalam kondisi #WFH (work for home) di masa pandemic Covid-19, awak jurnalis tetap bisa melakukan tugasnya tanpa harus keluar rumah dan bisa melakukan banyak hal seperti wawancara online, menggunakan secara optimal gawai ataupun teknologi yang dimilikinya. Termasuk rapat redaksi.<sup>28</sup>

10. Jurnal penelitian karya Atika Sharfina, Nur Anisah, Zakirah Azman, yang berjudul **“Eksistensi Jurnalis Perempuan Dalam Kesetaraan Gender Di Banda Aceh Dan Aceh Besar”** pada tahun 2021. Yang berisi tentang Peran jurnalis perempuan di Banda Aceh dan Aceh Besar mampu menunjukkan eksistensi jurnalis perempuan, bahwa jurnalis perempuan dapat menjalankan profesinya sebagaimana laki-laki. Dalam berbagai situasi jurnalis perempuan masih memiliki hambatan seperti liputan dengan kasus yang memiliki resiko tinggi, lokasi liputan yang jauh dan juga jam kerja malam hari. Namun, peran jurnalis perempuan saat ini mampu mengimbangi laki-laki dengan menpati posisi sebagai redaktur yang memiliki tanggung jawab lebih untuk berita yang di produksi. Di Banda Aceh dan Aceh Besar kinerja jurnalis perempuan sudah mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan. Tulisan jurnalis perempuan sudah diakui dan saat ini rubrik khusus perempuan sudah berkembang. Dalam ruang redaksi perempuan sudah memiliki kontrol atas pemberitaan. Dalam media saat ini tidak hanya laki-laki saja yang dapat menduduki posisi tinggi namun perempuan juga sudah berhasil mencapai

<sup>28</sup> Sirajuddin, ‘Analisis Peranan Kepeemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan’, *Analytical Biochemistry*, vol. 11 (2018), hal.13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal tersebut. Oleh karena itu eksistensi jurnalis perempuan di Banda Aceh dan Aceh Besar sudah mencapai kesetaraan gender.<sup>29</sup>

## Landasan Teori

### 2.2.1 Fenomenologi Alfred Shcutz

Secara etimologis, kata fenomenologi berasal dari kata fenomena dan logos. Kata ‘fenomena’ berasal dari kata kerja Yunani yakni “*phainesthai*” yang artinya menampak dan terbentuk dari akar kata fantasi, *fantom* dan fosfor yang berarti sinar atau cahaya. Lalu secara harfiah fenomena dikatakan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan. Penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang cermat terhadap kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama penelitian fenomenologi adalah makna yang merupakan isi penting dari pengalaman kesadaran yang dilakukan secara mendalam dan teliti.<sup>30</sup>

Dalam penelitiannya, Engkus Kuswarno mengatakan fenomenologi membuat pengalaman hidup yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realita. Mengutip pendapat Richard E. Palmer, Littlejohn menjelaskan bahwasannya fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu hal menjadi nyata sebagaimana aslinya tanpa memaksakan kategori peneliti terhadapnya. Seorang fenomenolog tidak akan pernah membuat hipotesis karena menyelidiki langsung dengan seksama bagaimana yang tampak.<sup>31</sup>

Dalam filsafat, fenomenologi digunakan dalam pengertian yang utama, yakni di antara teori dan metodologi. Sedangkan dalam filsafat ilmu, fenomenologi tidak digunakan dalam pengertian yang utama, hanya sesekali saja. Hal inilah yang membuat fenomenologi tidak dikenal sampai menjelang abad ke-20. Akibatnya fenomenologi sangat sedikit dipahami dan dipelajari, itupun dalam lingkaran-lingkaran kecil pembahasan filsafat. Saat ini

<sup>29</sup> Atika Sharfina, Nur Anisah, and Zakirah Azman, *Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesetaraan Gender di Banda Aceh dan Aceh Besar*, vol. 6 (2021) hal. 12

<sup>30</sup> Hajaroh, *Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi*.

<sup>31</sup> Engkus's Kuswarno, *Tradisi-Fenomenologi-Pada-Penelitian-Kom* (2005).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomenologi dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berpikir yang mempelajari fenomena manusiawi (human phenomena) tanpa mempertanyakan penyebab dari fenomena itu, realitas objektifnya, serta penampakkannya. Fenomenologi tidak beranjak dari kebenaran fenomena seperti yang apa adanya tampak, namun sangat meyakini bahwa fenomena yang tampak itu adalah objek yang penuh dengan makna transedental. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan hakikat kebenaran, maka harus menerobos melampaui fenomena yang tampak itu.<sup>32</sup>

Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena yang dialami dalam kesadaran, pemikiran, dan dalam tindakan, seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau diterima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektivitas. Intersubjektif karena pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya, dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja ada peran orang lain di dalamnya.<sup>33</sup>

Menurut Shcutz, fenomenologi adalah suatu metode yang dirumuskan sebagai sebuah media yang digunakan untuk memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah dari individu berupa pengalaman mengenai fenomena dan penampakan sebagaimana adanya, atau yang sering disebut dengan arus kesadaran.<sup>34</sup> Singkatnya, fenomenologi adalah studi yang mempelajari seseorang tentang suatu fenomena. Dengan kata lain, teori fenomenologi ini adalah kita menangkap pendapat orang lain baik itu melalui simbol-simbol maupun interaksi yang diterima oleh orang lain, dengan tidak memberikan

<sup>32</sup> Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi Pedoman dan Contoh Penleitiano Title* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hal. 45.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal. 58.

<sup>34</sup> Tika Ristia Jaya, 'Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz', dalam *Intelektiva*, *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, vol. 01, no. 06 (2020).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanggahan, hanya menerima dan menyimpulkan dari apa yang disampaikan oleh narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>35</sup>

Pemikiran Schutz dijadikan sebuah jembatan guna menelaah pemikiran fenomenologis melalui sebuah interaksi yang terjadi pada masyarakat dan dinyatakan sebagai gejala sosial dan focus of interest. Konsep-konsep pemikiran Schutz adalah konsep berpikir tentang sosiologi yang relevan dengan peran sebagai paradigma dan cukup penting dalam sosiologi, dan terbentuknya sebuah makna dari para partisipan berdasarkan pengalaman kehidupan sosial.<sup>36</sup>

Menurut Schutz, inti pemikiran penelitian ini adalah bagaimana memahami tindakan sosial dengan melalui penafsiran yang digunakan untuk memeriksa dan memperjelas makna yang sesungguhnya, outputnya adalah memberikan konsep kepekaan yang implisit. Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif, terutama ketika dalam mengambil tindakan dan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Schutz manusia adalah makhluk sosial. Kesadaran tentang kehidupan sehari-hari adalah sebuah kesadaran sosial. Manusia diharuskan untuk memahami satu sama lain dan bertindak dalam kenyataan yang sama. Karena hal inilah adanya penerimaan timbal balik, pemahaman atas pengalaman yang sama, serta tipikasi atas dunia bersama. Melalui tipikasi, manusia akan belajar bagaimana menyesuaikan diri ke dalam dunia yang lebih luas dan melihat diri sendiri memainkan peran dalam situasi tipikal.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> *Ibid.* hal 13

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal 14

<sup>37</sup> Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi Pedoman dan Contoh Penelitian*, hal. 60.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada dua hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian fenomenologi, yaitu :

*Textural description* : mengenai apa yang menjadi subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami merupakan aspek objektif, data yang bersifat faktual dan suatu hal yang terjadi secara empiris.

*Structural description* : mengenai bagaimana subjek mengalami dan memaknai sebuah pengalaman yang dirasakannya. Hal ini berisi aspek subjektif yang menyangkut pendapat, penilaian, harapan, perasaan, serta respon subjektif dari penelitian yang berkaitan dengan pengalamannya.<sup>38</sup>

Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dalam studi fenomenologi, yakni sebagai berikut :

- a. Apa pengalaman subjek tentang sebuah fenomena atau peristiwa?
- b. Apa perasaannya tentang pengalaman tersebut?
- c. Apa makna yang diterima dan diperoleh bagi subjek atau fenomena itu?

### 2.2.2 Kontribusi

Kontribusi adalah bagian dan tugas utama yang harus diselesaikan untuk dapat membuat suatu perubahan serta keinginan yang mengarahkan pada kemajuan, kontribusi juga bisa dikatakan sebagai sebuah peran. Peran juga biasa disebut sebagai kedudukan seseorang dalam suatu organisasi atau lingkungan tertentu yang memiliki aspek dinamis serta hak-hak dan kewajiban perilaku aktual dari pemegang kedudukan.

Kontribusi atau peranan (role) adalah aspek dinamis kedudukan atau juga status. Seseorang melakukan hak serta kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya dalam menjalani peranan. Perbedaan kedudukan

<sup>38</sup> O Hasbiansyah, “Phenomenological Approaches: Introduction to Research Practices in Social and Communication Sciences [Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi Komunikasi]”, *Mediator: Jurnal Komunikasi*, vol. 9, no. 1 (2008), hal. 84–163.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peranan adalah untuk keperluan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini keduanya tidak bisa dipisah-pisahkan satu sama lain. Tidak ada perana tanpa kedudukan. Orang juga mempunyai macam-macam perasana yang berupa pola-pola pergaulan hidupnya. Peranan juga menentukan apa yang harus diperbuatnya bagi masyarakat serta juga kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Ralph Linton dalam Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati melalui buku *Sosiologi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa peranan melekat pada diri seseorang akan dibedakan dengan pergaulan yang ada di dalam masyarakat. letak seseorang di dalam masyarakat adalah unsur statis yang meletakkan tempat individu di organisasi masyarakat. peranan lebih banyak mengarah kepada fungsi, penyesuaian diri, dan suatu proses. Maka, seseorang yang menduduki posisi di masyarakat dan menjalankan suatu peranan.<sup>39</sup>

Aktivitas yang diperankan ada mencakup beberapa hal, antara lain:

- a. Peranan adalah norma-norma yang menghubungkan posisi atau tempat pada masyarakat. maksud dari peranan ini adalah rangkain peraturan-peraturan untuk membimbing pada kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan adalah perihal konsep yang dapat dilaksanakan oleh seseorang ataupun masyarakat sebagai sarana organisasi.
- c. Peranan dapat pula dikatakan sebagai perilaku individu yang utama untuk struktur sosial.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Karel J. Veeger, *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hal. 60

<sup>40</sup> Sirajuddin, 'Analisis Peranan Kepeemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan' hal. 16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.3 Jurnalis Perempuan

#### a. Jurnalis

Jurnalis merupakan kata serapan dari kata *journal* dalam bahasa Inggris dan kata *dijurnal* dalam bahasa Latin yang artinya orang yang melakukan pekerjaan jurnalistik. Jurnalistik atau jurnalisme diartikan sebagai kegiatan menghimpun, menulis, mencari fakta dan mempublikasikan berita.<sup>41</sup>

Jurnalisme merupakan aktivitas atau pekerjaan yang harus dilakukan secara profesional, yakni aktivitas mencari, mengolah, menulis, serta menyebarkan informasi kepada public melalui media massa. Dikatakan profesional karena keseluruhan aktivitas yang ada pada dunia jurnalistik telah diatur dengan kode etik profesi. Sebuah pekerjaan dikatakan profesi apabila pekerjaan itu telah diatur oleh kode etik. Profesi jurnalisme pers diatur dengan Kode etik Jurnalistik.<sup>42</sup>

Jurnalis memiliki kewajiban-kewajiban yang tidak bisa diabaikan. Kewajiban-kewajiban ini merupakan alat kontrol sosial dan pembaharuan masyarakat. Jurnalis juga berkedudukan sebagai penyalur aspirasi, pendapat dan kritik, peran Jurnalis adalah sebagai agen perubahan sosial yang mempunyai tugas-tugas penunjang pembangunan sebagai salah satu tempat terjadinya pembaharuan dan perubahan sosial.

#### 1. Berita dan Proses Kerja Jurnalis

Secara umum proses kerja jurnalis terdiri dari dua tahap, yaitu peliputan dan reportase, penulisan berita dan editing, namun sebelumnya perlu dibahas sedikit tentang apa itu berita, sebab berita adalah inti dari kegiatan jurnalistik yang akan dikerjakan oleh jurnalis, bahkan lebih dari 90% isi media cetak adalah berita yang disediakan oleh jurnalis. Meskipun untuk

<sup>41</sup> Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, 2nd edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 15

<sup>42</sup> Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*, hal. 33

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengertian mengenai berita tidaklah mudah, tetaplah perlu untuk mencoba mencari pengertian yang tepat, pengertian dan batasan mengenai berita merupakan bekal bag! jurnalis karena dengan pengertian yang dimiliki tentang berita akan sangat menentukan tingkat kemampuan dan profesionalitas kewartawanan dalam menilai sesuatu sebagai berita. Walter Lippmann mendefinisikan berita sebagai "*isyarat jelas yang obyektif yang memberartikan suatu peristiwa*".<sup>43</sup>

Dja'far Assegaf yang menggabungkan beberapa pendapat dan menyimpulkan bahwa berita dalam arti teknik jurnalistik adalah "laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca karena luarbiasa, penting dari segi akibatnya, segi human interest dan sebagainya".<sup>44</sup>

Berita yang ditampilkan media adalah rekonstruksi fakta menjadi fakta media. Artinya sebelum menjadi sebuah karya jurnalistik, jurnalis memerlukan tahapan-tahapan. Tahapan pertama adalah peliputan dan reportase, yaitu aktifitas yang dilakukan ketika ada peristiwa/ berita yang sudah terjadi atau baru terjadi, sedang terjadi maupun yang akan terjadi, maka jurnalis harus siap melakukan pengumpulan data atau fakta untuk disampaikan kepada publik sebagaibahan informasi dalam keadaan apapun. Tahapan kedua adalah penulisan berita (*writing*), proses ini menuntut kejelian, keuletan, keterampilan, kreatifitas, keberanian dan kejujuran jurnalis dalam menuangkan berita ke dalam bentuk tulisan yang tepat. Berdasarkan fungsinya, tulisan jurnalistik ada beberapa macam yaitu: Narasi, Deskripsi, Eksposisi, Argumentasi, Dan Refleksi. Sedangkan

<sup>43</sup> Dennis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 1987), hal. 190

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 195

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan bentuknya, tulisan jurnalistik ada beberapa macam: *Straight News*, Laporan. *Feature*, Editorial, Artikel dan Kolom.<sup>45</sup>

2. Beberapa Jenis Jurnalisme

Seiring dengan kemajuan/ perkembangan zaman jurnalismepun berkembang dalam berbagai bentuknya. Ditinjau dari segi mediannya yang terus berkembang, ada jurnalistik pers (media cetak) dan Jurnalisme elektronik( *broadcast*, *television*, dan online *journalism*. Sementara itu dari segi penekanan isinya, ada beberapa macam Jurnalisme, diantaranya:

- a) Jurnalistik pembangunan yang memfokuskan pemberitaan pada masalah pembangunan dan akibatnya.
- b) Jurnalisme presisi yang mendasarkan laporan jurnalistiknya pada penelitian yang mendalam (*investigated reporting*), bahkan jika perlu menggunakan teknik penelitian ilmiah seperti riset survey.

Ada juga *gutter journalism* yang menonjolkan pemberitaan pada berita seks dan kriminal. Sementara itu *jazz journalism* secara intensif menggunakan foto-foto secara sensasional dan *gossip journalism* yang menekankan pada berita gosip dan isu yang digunakan kebenarannya.

3. Bentuk-Bentuk karya Jurnalistik

Secara umum, pengertian karya jurnalistik masih terfokus pada bentuk karya tulis, baik yang berupa surat kabar, majalah, tabloid ataupun jurnal-jurnal ilmiah. Sebenarnya seiring perkembangan teknologi komunikasi, juga berimbas kepada

<sup>45</sup> Patmono SK, *Teknik Jurnalistik : Tuntutan Praktis untuk Jadi Wartawan* (Jakarta: BPK Gunung, 1997), hal. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan bentuk karya jurnalistik, yakni jurnalistik elektronika, seperti televisi film dan lain sebagainya.<sup>46</sup>

#### 4. Syarat-syarat menjadi jurnalis yang baik

Apa sebenarnya kualitas yang diperlukan pada diri seorang jurnalis untuk menghasilkan kemampuan mencium keadaan yang berpotensi menjadi sebuah berita? Sudah pasti pertanyaan ini sulit untuk dijawab. Tetapi ada empat kualitas yang perlu dimiliki seorang jurnalis dan yang harus diketahui oleh para calon jurnalis yaitu:

- a) Pengalaman, adalah hal-hal atau kejadian-kejadian yang dialami seseorang. Jurnalis akan banyak belajar menulis berita yang baik dengan mengalami sendiri bagaimana caranya membuat berita.
- b) Perasaan ingin tahu, seorang jurnalis meliput sebuah berita dan peristiwa, pasti rasa ingin tahu jurnalis muncul dengan segera mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjawab kenapa peristiwa itu terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi.
- c) Daya khayal, daya khayal atau imajinasi dalam pemberitaan tergantung dari tinjauan ke depan maupun ke belakang. Maksudnya disini adalah pers bukan saja harus mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara aktual dan faktual dalam pemberitaannya, tetapi juga harus pula mengungkapkan hal-hal yang ada kaitannya sebelum peristiwanya terjadi karena berguna agar masyarakat sendiri dapat mengatasi peristiwa-peristiwa yang bakal terjadi sejak dini, sehingga jika peristiwa tersebut benar-benar terjadi masyarakat luas akan mengantisipasinya. Pemberitaan sebelum peristiwanya terjadi berarti jurnalis harus mengamati trend-trend politik, sosial, dan teknologi

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 10

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menghubungkannya dengan rangkaian-rangkaian peristiwa serupa di negara-negara atau tempat-tempat lain.

- d) Pengetahuan, seorang jurnalis yang tidak menguasai paling sedikitnya ilmu pengetahuan kemasyarakatan akan sulit mempersepsikan dinamika yang dialami masyarakat Indonesia. Karena keadaan masyarakat Indonesia sekarang jauh lebih kompleks daripada keadaannya beberapa dekade lalu, jadi dalam masyarakat yang semakin kompleks, mengenali peristiwa yang memiliki nilai berita membutuhkan pengetahuan agar dapat merangsang perasaan ingin tahu dan menyalakan imajinasi.<sup>47</sup>

Ada beberapa faktor penghambat yang menghalangi terciptanya penggunaan bahasa jurnalistik yang baik dalam karya jurnalistik. Ada desakan-desakan hati, tekanan-tekanan atau kekecewaan-kekecewaan yang membuat bahasa jurnalistik menjadi bahasa surat kabar. Apa jebakan-jebakan yang menjerat para jurnalis yang mengetahui bagaimana berbahasa dengan baik, tetapi ternyata terpeleset ke jurang kesalahan. Inilah lima kendala utama yang harus diwaspadai oleh setiap jurnalis:

- a) Menulis dibawah tekanan waktu, penulis berita yang dikejar tenggat nyeri tidak punya waktu untuk memoles tulisannya, untuk memperindah tulisannya dengan pilihan kata-kata yang tepat, untuk memangkas kalimat-kalimat yang tidak perlu agar membuat tulisan buruk menjadi baik atau membuat tulisan baik menjadi sempurna. Sifat penangan berita yang tergesa-gesa itu sedikit banyak menjadi penghambat untuk tercapainya kualitas penulisan berita yang baik. Tetapi hal ini jangan sampai membuat kecerobohan yang mengatasnamakan kecepatan,

<sup>47</sup> Prof. Dr. Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 78

berkembang menjadi kebiasaan esok hari. Para jurnalis harus dapat menikmati keadaan seperti itu.

- b) Kemasabodohan dan Kecerobohan, hal ini muncul ketika penulis berita malas mencari kata-kata yang tepat untuk sesuatu maksud yang hendak dikatakan, padahal ini merupakan tonggak untuk dapat menulis baik. Bahasa Indonesia jika digunakan dengan baik dan benar akan menjadi alat efektif untuk menyampaikan informasi maupun penerangan, bahasa ini meskipun sering dikeluhkan orang kata-katanya bersuku banyak tetapi jika digunakan dengan baik dan tidak ceroboh akan menghasilkan kalimat-kalimat yang memenuhi ayarat hemat kata, sederhana, jelas, dan langsung.
- c) Malas mengikuti petunjuk, petunjuk dalam menggunakan bahasa tertulis adalah tatabahas, kamus, dan pedoma ejaan yang disempurnakan (EYD). Petujuk dalam bahasa jurnalistik bisa ditambah lagi dengan sepuluh pedoman pemakaian bahasa dalam pers. Dalam menggunakan kata-kata baru, jurnalis hendaknya berhati-hati untuk tidak menggunakannya dengan ceroboh tanpa mengusut asal-usul kata-kata baru itu. Apabila dalam kamus tidak berhasil tidakmditemukan kata-kata tersebut, peling tidak tunda dulu penggunaannya sampai diperoleh keyakinan akan artinya setelah bertanya kepada ahlinya. Dan jangan menggunakan kata- kata baru dengan arti yang tidak konsisten, karena hal itu akan membuat bingung pembaca.
- d) Ikut-ikutan, tokoh terkenal biasanya menjadi acuan khalayak, dan tidak mustahil ditiru orang banyak. Ini bukan saja terjadi dam perilaku, dalam cara berpakaian, tetapi juga dalam berbahasa. Dalam bahasa jurnalistik, penggunaan kata-kata "pasalnya" dan "akan halnya" menjadi mode

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menulis berita, tetapi jika penggunaan kata populer itu dilakukan terlalu sering maka pesonanya akan lenyap. Bahkan tidak mustahil akan menjadi klise dan tidak menarik.

- e) Merusak arti, pilihan kata merupakan hal yang penting dalam menulis, terutama dalam menulis berita untuk surat kabar harus tepat dalam memilih kata untuk kalimat yang dibuat.<sup>48</sup>

Christoper K. Passante, memberikan beberapa catatan penting untuk para profesional jurnalis, diantaranya:

- a) Wartawan terbaik adalah mereka yang mendukung kebenaran, bukan strata sosial atau demografis tertentu, dan juga mereka yang tidak menjilat pembacanya.
- b) Jurnalisme bukan sekedar mengemukakan fakta, walaupun memang jurnalis perlu memberikan informasi kepada pembaca dan membuat mereka mengetahui, dan menyadari hal yang baru seperti kenaikan pajak, tapi jurnalis lebih dari itu, berita itu sendiri harus menantang, menarik, dan juga membuat jurnalis dan masyarakat lebih nyaman dan paham.
- c) Selain pemberitaan, penulis juga merupakan bagian penting dari jurnalisme, ada banyak metode dan teknik yang bisa dipelajari wartawan untuk menjadikan subjek berita menjadi lebih menarik dibaca.
- d) Bagian lain dari jurnalis adalah cara keputusan pemilihan berita yang akan dimuat di media, seberapa panjangnya dan dimana akan dimuat.
- e) Jika anda menjual berita anda demi satu orang maupun sekelompok kecil orang saja, maka tidak akan ada yang membaca berita anda, sebab anda tidak lagi merupakan

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 71

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber yang kredibel, berimbang dan adil, dari situlah karir anda tamat.

- f) Jika seseorang telah bertekad menjadi jurnalis, maka cobalah untuk menulis berita yang ringan terlebih dahulu atau berita local, sebab hal itu akan membantu anda berlatih dan meningkatkan kualitas tulisan.
- g) Jurnalis harus memiliki sesuatu yang bisa dihargai, sebab di ruang berita banyak awak berita, oleh karena itu jadilah sosok yang dihargai karena memiliki kemampuan, sehingga jurnalis akan selalu dipanggil oleh editor jika ada tugas meliput sesuatu yang rumit atau aneh, memuakkan, seperti juga kecelakaan pesawat.
- h) Belajar cara memakai kamera dan mengkhususkan diri pada sesuatu.
- i) Memahami pentingnya magang, magang bukanlah hal yang baru, dan setiap editor pasti mencari reporter baru biasanya akan mencari orang yang pernah magang sebagai reporter. Tapi kesediaan untuk mencoba meliput berita yang tidak populer, berputar-putar di kota seharian, bekerja dihari yang kecil, atau menjadi reporter lepas (*stringer*), mungkin akan membuat anda capek, tapi itulah pengalaman yang harus dirasakan.
- j) Magang dalam banyak kasus amat berguna dan tak jarang merupakan program wajib saat anda kuliah di universitas.<sup>49</sup> Jurnalis dianggap eksis dapat dilihat indikatornya dari tiga hal, (1). Kompleksitas yaitu mampu mengetahui pengetahuan dasar yang lebih spesifik tentang dunia jurnalistik, (2). Generalisasi yaitu pengetahuan umum yang mampu di manajemen dalam suatu kejadian atau peristiwa dengan mudah,

<sup>49</sup> Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*, hal. 40

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(3), Jurnalis harus peka terhadap setia peristiwa yang dibuat menarik serta bermanfaat.<sup>50</sup>

Ada beberapa hal yang secara etika harus diperhatikan dalam melakukan aktivitas jurnalis, dan jika dilanggar akan berdampak keprofesionalisme-an seorang jurnalis atau media massanya, diantaranya:

- a. *Cover/multibothside*, yakni berita yang disusun secara berimbang antar orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa atau kasus. Misalnya ketika berita itu melibatkan dua atau lebih narasumber dalam sebuah kasus, maka semua elemen yang terlibat itu harus diberitakan, semua harus dimintai keterangan atas sebuah kasus yang diberitakan. *Cover bothside* tidak hanya sekedar “Yang penting ada komentarnya”, namun harus diberi porsi yang sama banyak untuk orang-orang yang terlibat tersebut, kecuali orangnya tidak mau memberi pernyataan.
- b. *Off the record*, yakni ketika seorang jurnalis mendapat pernyataan *off the record* dari narasumbernya, maka dia wajib untuk tidak memasukkan pernyataan itu ke dalam beritanya. *Off the record* merupakan informasi yang diberikan oleh narasumber hanya untuk diketahui jurnalis dan tidak untuk disebar. Sebab pernyataan *off the record* merupakan hak narasumber yang harus dilindungi jurnalis dan telah diatur dalam kode etik jurnalis pasal 5 ayat 1 yang mengatakan, “*wartawan Indonesia menghargai dan melindungi kedudukan sumber yang tidak mau disebutkan namanya dan tidak menyiarkan keterangan-keterangan yang diberikan secara off the record*”.
- c. *Trial by the press*, yakni dimaknai sebagai penghakiman oleh pers terhadap orang yang sedang dalam proses hukum. Jurnalis menghakimi seseorang yang belum mendapatkan hukuman yang berkekuatan hukum tetap. Jurnalis terkadang mendahului keputusan

<sup>50</sup> Ainah and Yanua, ‘Exsistensi Jurnalis Perempuan Dalam Pandangan Masyarakat Aceh (Studi Analisis Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)’ hal. 23

pengadilan dalam memberitakan kasus hukum seseorang, sementara hakim belum memutuskannya. Dalam kode etik jurnalisme pasal 7, disampaikan bahwa “*wartawan dalam memberitakan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur dan penyajian berimbang*”. Seseorang tidak boleh disebut atau dikesankan bersalah melakukan sesuatu tindak pidana atau pelanggaran hukum lainnya sebelum ada putusan tetap dari pengadilan.

- d. *Embargo*, yakni merupakan permintaan sumber berita agar berita tersebut tidak diberitakan dulu dalam waktu tertentu. Jika melanggar ketentuan embargo maknanya jurnalis melanggar kode etik jurnalisme. Dalam KEJ pasal 14 dikatakan, “*wartawan menghormati ketentuan embargo, yakni permintaan menunda penyiaran suatu berita sampai batas waktu yang ditetapkan oleh sumber berita*”.
- e. *Anonimitas*, yakni suatu tulisan berita yang tidak mencantumkan nama atau identitas sumber berita. Hanya saja, penggunaan sumber anonym ini akan berdampak pada kredibilitas jurnalis dan medianya. Jika sering tidak mencantumkan identitas sumber berita, maka konsumen akan meragukan faktualitas dari berita yang disampaikan.
- f. Hak tolak, yakni hak yang dimiliki jurnalis untuk tidak menyebutkannya atau mengungkapkan identitas sumber berita, contohnya karena permintaan sumber berita atau atas pertimbangan lain yang bisa dipertanggung jawabkan. Hak tolak ini diatur dalam KEJ pasal ke 13, “*wartawan Indonesia harus menyebutkan sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebutkan nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data serta bukan opini, apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, maka segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan*”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Hak jawab, yakni hak konsumen media massa atau sumber berita untuk meluruskan berita yang dianggap merugikan atau isi pemberitaan tersebut keliru dan tidak benar, hak jawab ini diatur dalam KEJ pasal ke 10, "*wartawan dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab secara proporsional kepada sumber atau objek berita*".
- h. Hak koreksi, yakni hak lembaga pers dan sumber berita untuk melakukan koreksi terhadap isi berita. Pers secara sadar harus mengakui kekeliruan dalam penyampaian berita, yang kemudian selanjutnya menyampaikan koreksi pada pemberitaan selanjutnya. Berlaku juga dengan sumber berita, atau masyarakat merasa isi pemberitaan terdapat kekeliruan bisa mengajukan koreksi kepada media yang bersangkutan.
- i. *Public label*, yakni segala sesuatu yang bersifat umum. Aktivitas jurnalis merupakan aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Segala isi pemberitaan harus menyangkut masalah yang umum-umum dan bukan masalah pribadi seseorang.
- j. *Privat label*, yakni segala sesuatu yang memiliki nilai bersifat pribadi bagi seseorang. Jurnalis tidak boleh memberitakan sesuatu yang bersifat pribadi dari sumber berita. Jika sumber berita sudah mengatakan ini privasi saya, maka jurnalis harus menghargainya untuk tidak memberitakan, kecuali jika sumber berita tidak keberatan akan hal itu. Hal ini telah diatur dalam KEJ pasal ke 6, "*Wartawan menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan karya jurnalis dalam bentuk tulisan, gambar, suara, serta suara dan gambar yang berpotensi merugikan nama baik seseorang, kecuali itu kepentingan umum*".
- k. Pencemaran nama baik, yakni memberitakan hal-hal yang melanggar *privat label*, memberitakan berita *off the record*, memberitakan tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai fakta, dan sejenisnya. Bagi seorang jurnalis atau media massa yang melakukan hal tersebut, maka konsumen atau pihak yang merasa dirugikan bisa mengadukan ke Dewan Pers atau ke Kepolisian.

- i. Somasi, yakni teguran atau peringatan dari pihak yang merasa dirugikan oleh pemberitaan media massa, baik dalam bentuk materil maupun non materil, seperti pencemaran nama baik. Jika somasi tidak diindahkan oleh pers, maka pihak yang merasa dirugikan bisa mengadukan ke Dewan Pers atau ke kepolisian.<sup>51</sup>

#### b. Perempuan

Konsep perempuan merujuk pada salah satu dari dua jenis kelamin manusia selain laki-laki. Menurut Kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perempuan adalah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui. Sedangkan laki-laki adalah manusia yang memiliki penis, memiliki jakala (kala menjing) dan memproduksi sperma.<sup>52</sup>

Secara etimologi kata perempuan berasal dari kata “empu” yang berarti gelar kehormatan yang berarti “tuan”. Kata perempuan sering disinonimkan dengan kata wanita. Namun kedua kata tersebut tidak sama. Di Indonesia sendiri, terdapat upaya men-*set* sebuah mitos peran ganda wanita dan kata “wanita” telah terjebak dengan upaya tersebut. Kata wanita dianggap lebih sopan. Juga, kata “perempuan” digunakan cenderung dalam konteks perbedaan jenis kelamin (misalnya: jenis kelamin adalah perempuan, bukan wanita). Kata wanita lebih dalam konteks gender. Dengan demikian menjadi beralasanlah penggunaan kata “perempuan” sebagai identitas mandiri dan berbeda dari “wanita” yang dimitoskan. Pada

<sup>51</sup> Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik* (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016), hal. 30

<sup>52</sup> Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (yogyakarta: Pustaka pelajar, 1996), hal. 8

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya kata “perempuan” lebih banyak merupakan suatu pemberontakan gerakan perempuan dari tafsiran patriarki.<sup>53</sup>

#### 1. Perempuan dan Pekerja

Adanya sifat memelihara dan rajin, serta tidak cocok untuk menjadi kepala rumah tangga menjadi tanggung jawab kamu perempuan. Konsekuensinya banyak kaum perempuan yang harus bekerja keras dalam waktu lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangganya hingga memelihara anak.

Banyak perempuan masih belum menyadari bahwa peran mereka sebagai istri tradisional, ibu dan pengurus rumah tangga telah meluas menjadi pencari nafkah keluarga di samping peran asli tadi. Sebagian beranggapan bahwa sekalipun berhasil mendapatkan penghasilan, itu pun sifatnya membantu suami karena suami mereka tidak ingin peran ekonomi mereka dinyatakan secara terbuka.<sup>54</sup>

Namun, kini perlahan tetapi pasti perempuan mulai mengembangkan diri dengan berkarir. Irwan Abdullah dalam Buku Sangkan Paran Gender menuliskan, gejala keterlibatan perempuan di luar rumah menandakan bahwa kini perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu atau istri tetapi juga sebagai pekerja dan wanita karir.

Ekspansi perempuan ke dunia publik memposisikan mereka pada peran ganda. Hal ini terasa cukup berat karena bagaimana pun pekerjaan domestik telah terlanjur menjadi wilayah

<sup>53</sup> Negara dan Perempuan Ayu Utami dalam May Lan, Pers, *Refleksi atas Praktik Jurnalisme Sensitif Gender pada Masa Orde Baru* (yogyakarta: kalika, 2002), hal. 83

<sup>54</sup> Albert Hester L dan Wai Lan J.To, *Pedoman untuk Wartawan* (Jakarta: United Nation Information Service (USIS), 1992), hal. 127

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan mereka dan seolah olah menutup kemungkinan laki – laki ikut turun tangan dalam wilayah domestik.<sup>55</sup>

Meskipun hubungan antara kaum perempuan dengan pria di ranah profesi semakin meluas, tetapi pada kenyataannya perempuan masih dianggap sebagai orang kedua yang kurang mampu mengerjakan tugas-tugas yang selama ini lazim dikerjakan laki-laki.

## 2. Perempuan dan Media

Marwah Daud Ibrahim pernah mengatakan bahwa media adalah mikroskop yang dapat membantu kita mengintip keadaan perempuan dalam masyarakat. Selama ini realitas perempuan di masyarakat memang belum menggembirakan. Media masih menjadi cermin dari realitas.<sup>56</sup>

Media dianggap masih kurang peka terhadap persoalan-persoalan gender. Bias gender di media massa dapat dilihat dari bagaimana surat kabar, majalah, film, televisi, iklan, dan buku-buku menampilkan potret diri perempuan. Selama ini media masih memperlihatkan stereotip yang merugikan bahwa perempuan itu pasif, tergantung pada pria, didominasi, menerima keputusan yang dibuat oleh pria dan terutama pasrah melihat dirinya sebagai simbol seks.

Kemunculan jurnalisme baru yang bermuatan humanitarian menjadi angin segar bagi upaya pembenahan media agar lebih adil gender. Adalah jurnalisme sensitif gender atau jurnalisme berperspektif gender yang merupakan kegiatan atau praktik jurnalistik yang selalu menginformasikan atau bahkan

<sup>55</sup> Irwan Abdullah, *Sangkan Paran Gender: Kumpulan Tulisan Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 18

<sup>56</sup> Iwan Awaluddin Yusuf, 'Peningkatan Kepekaan Gender Dalam Jurnalisme', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mad*, vol. 7, no. 3, hal. 363



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermasalahkan atau menggugat secara terus menerus, baik dalam media cetak maupun media elektronik adanya hubungan yang tidak setara atau ketimpangan relasi antara laki-laki dan perempuan<sup>57</sup>.

Permasalahan bias gender yang ada di media massa selama ini kurang lebih menyangkut posisi marginalisasi dan subordinasi perempuan dalam berbagai bidang, yaitu:

- a) Legitimasi Bias Gender oleh Media
- b) Minimnya Keterlibatan Perempuan dalam Aktivitas jurnalisme
- c) Dominasi kepentingan ekonomi-Politik
- d) Regulasi Media tidak sensitive gender
- e) Penggunaan bahasa di media massa masih sangat seksis
- f) Kesenjangan jurnalisme konvensional dan jurnalisme sensitive gender.

Melalui jurnalisme sensitif gender diharapkan akan ada sebuah media dengan kekuatan baru untuk menciptakan tatanan dunia baru yang lebih adil gender.<sup>58</sup>

### 3. Perempuan sebagai pekerja media

Hubungan antara kaum perempuan dengan pria di ranah profesi semakin meluas, salah satu bidang kerja yang dulu begitu identik sebagai wilayah laki-laki dan kini mulai dirambah oleh perempuan adalah media khususnya sebagai jurnalis.

Dalam sejarah profesi kewartawanan di Indonesia, kehadiran perempuan sebenarnya bukan perkara baru. Rohana Kudus sudah malang melintang di zaman kebangkitan kebangsaan. Sebelum kemerdekaan RI, penerbitan pers dihiasi pula oleh partisipasi perempuan seperti yang terjadi tahun 1909, majalah pertama perempuan, Putri Hindia, terbit di Bandung

<sup>57</sup> *Ibid.* hal. 365

<sup>58</sup> Nadia Safira, *Praktik Jurnalisme Berperspektif Gender Di Radio Bersegmentasi Perempuan (Studi Kasus She Radio Fm Surabaya)*, vol. 4, no. 1 (2016), hal. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diprakarsai oleh R.A Tjikroadikusumo. Hingga tahun 1925 terbit beberapa surat kabar yang diprakarsai kaum perempuan yaitu; Koran Sunting Melayu di Padang(1912) dan Surat Kabar Wanito Sworo di Pacitan(1913).<sup>59</sup>

Menurut Naomi, Jurnalis adalah jurnalis memungkinkan wanita memperluas wawasan, tanpa harus terikat pada aturan tertentu. Misalnya jam kerja, penampilan dan sebagainya. Namun dinamika kerja yang yang ketat kembali mempertanyakan kehadiran perempuan sebagai jurnalis yang dituntut siap setiap saat. Belum lagi jika pekerjaan itu ada di surat kabar yang memiliki mitos sebagai pekerjaan dengan aktivitas professional dengan mobilitas sangat tinggi, kerja keras, tekanan deadline yang amat ketat, tidak ada batas waktu yang jelas, -bisa sampai 24 jam- Serta banyaknya kendala dan tantangan yang bersifat teknis maupun non teknis.<sup>60</sup>

Bagi wanita, pilihan profesi menjadi wartawan tentunya jauh lebih berat posisinya dibandingkan laki-laki. Hal tersebut mengingat perempuan selama ini diidentikkan saja dengan pekerjaan yang bersifat domestik.

Banyak wartawan pria masih meremehkan kegiatan wanita dengan menepiskan tangan- menganggap mereka sebagai satu lagi forum dimana perempuan berkumpul untuk mempergunjingkan orang, mode busana terakhir dan berbagai obrolan yang masuk dan tidak masuk akal daripada memperbincangkan persoalan dan gagasan sebagaimana dilakukan kaum pria.

Secara tradisional. Di Dunia Ketiga, wanita adalah untuk dilihat, bukan didengarkan; tetapi sekarang wanita Dunia Ketiga

<sup>59</sup> Omi naumi dalam irwan abdullah Intan, '*wartawati herstory*' sangkan peran gender (Jakarta: pustaka pelajar, 2003), p. 109.

<sup>60</sup> Herawati, 'Pemaknaan Gender Perempuan Pekerja Media Di Jawa Barat'.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menambahkan pada peran asli mereka beban untuk mencari nafkah keluarga.

Bagi wartawan wanita Dunia Ketiga yang mempunyai peran penting dalam jurnalisme pembangunan, falsafahnya haruslah selalu memenuhi cita-cita jurnalisme, yaitu untuk mendidik, menghibur dan secara objektif mengumpulkan dan menyiarkan berita. Dia juga harus memobilisasi wanita untuk melaksanakan berbagai kebijakan pemerintah mengenai pembangunan pedesaan bagi perbaikan hidup sebagian terbesar rakyat Negara-negara ini yang tinggal di desa, dusun-dusun tanpa jalan, listrik, air dan lebih menderita lagi, tanpa pangan.<sup>61</sup>

**c. Jurnalis Perempuan**

Jurnalis perempuan mulai muncul sejak tahun 1904, hal tersebut muncul beriringan dengan kemunculan media khusus bagi perempuan. Kebanyakan dari mereka adalah didominasi oleh aktivis organisasi organisasi perempuan pada zaman itu dan memakai bahasa tulisan guna menggugah kesadaran bangsanya. Pada umumnya mereka menuliskan berupa gagasan, persamaan gender, hingga perjuangan dan kemudian dimuat pada media cetak seperti, buletin, majalah, koran, dan lain sebagainya. Salah satu jurnalis perempuan dan juga penerbit majalah wanita pertama di Indonesia setelah Proklamasi pada 17 Agustus 1945 adalah Ani Idrus. Beliau adalah wanita kelahiran Sawah Lunto, Sumatera 35 Barat tepatnya pada 25 November 1918. Ani mengawali karir jurnalistiknya pada 1930 dengan menulis di majalah Pandji Pustaka, Jakarta. Tahun 1930 dia bekerja di surat kabar Sinar Deli Medan, menjadi pembantu di majalah politik Penyedar, dan selanjutnya bersama suaminya Mohammad Said, pada tahun 1938 menerbitkan majalah Seruan Kita. Selain menerbitkan majalah wanita, Ani didampingi suaminya

<sup>61</sup> *Ibid.* hal. 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di *Harian Waspada* sejak surat kabar itu didirikan pada tanggal 11 Januari 1947.<sup>62</sup>

Jurnalis perempuan adalah sekelompok perempuan yang memilih untuk bekerja di bidang jurnalistik, pekerjaan yang dulunya hanya digeluti oleh kaum laki-laki ini, sekarang sudah mulai diminati oleh kaum perempuan. Selain di bidang pers, Ani Idrus juga aktif dalam kegiatan politik sebelum. Sebelum Indonesia merdeka, ia pernah mengetuai organisasi pergerakan pemuda di Medan antara lain Indonesia Muda (1934), dan pernah aktif dalam Partai Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo, 1937). Pada tahun 1949 Ani Idrus menjadi anggota Partai Nasional Indonesia (PNI) dan sempat beberapa kali menjadi Ketua Biro Pembangunan di Medan dan anggota Pleno Pusat PNI di Jakarta. Ani Idrus juga turut mendirikan front wanita Sumatera Utara dan menjabat sebagai ketua, serta sebagai anggota Angkatan '45 tingkat Pusat.<sup>63</sup>

#### 2.2.4 Eksistensi

Kata dasar eksistensi adalah eksist yang berasal dari bahasa latin *ex* yang berarti keluar dan *sister* yang berdiri sendiri. Jadi, eksistensi adalah berdiri sendiri; artinya dengan keluar dari dirinya sendiri, manusia sadar dengan dirinya, ia berdiri sebagai aku atau pribadi. Pemikiran seperti ini dalam bahasa Jerman disebut *dasein* (*da* artinya disana, *sein* artinya berada).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata Eksistensi itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentir atau kenyal dan mengalami perkembangan atau

<sup>62</sup> Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*, p. 132.

<sup>63</sup> Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT Liris Printing Cemerlang, 2002), hal. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemunduran tergantung pada kemampuan dan mengaktualisasikan potensi-potensinya.<sup>64</sup>

Pemahaman secara umum, eksistensi berarti keberadaan. Akan tetapi, eksistensi dalam kalangan filsafat eksistensialisme memiliki arti sebagai cara berada manusia, bukan lagi apa yang ada, tapi, apa yang memiliki aktualisasi (ada). Cara manusia berada di dunia berbeda dengan cara benda-benda. Benda-benda tidak sadar akan keberadaannya, tak ada hubungan antara benda yang satu dengan benda yang lainnya, meskipun mereka saling berdampingan.<sup>65</sup>

Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Istilah “ hukuman” merupakan istilah mum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.<sup>66</sup>

Ludwig Binswanger merupakan seorang psikiatri yang lahir pada tanggal 13 April 1881, di Kreuzlinge. Ia mendefinisikan analisis eksistensial sebagai analisis fenomenologis tentang eksistensi manusia yang aktual. Tujuannya ialah rekonstruksi dunia pengalaman batin.

Menurut Sukanto Satoto sampai saat ini tidak ada satupun tulisan ilmiah bidang hukum, baik berupa buku, disertasi maupun karya ilmiah lainnya yang membahas secara khusus pengertian eksistensi. Pengertian eksistensi selalu dihubungkan dengan kedudukan dan fungsi hukum atau fungsi suatu lembaga hukum tertentu. Sjachran Basah mengemukakan pengertian eksistensi dihubungkan dengan kedudukan, fungsi, kekuasaan

<sup>64</sup> Herawati, ‘Pemaknaan Gender Perempuan Pekerja Media Di Jawa Barat’.

<sup>65</sup> Fanny Hendro, Topan Setiawan, and Donna Setiawati, ‘Mempertahankan Eksistensi Tradisi Tungguk Tembakau melalui Media Sosial’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 19, no. 1 (2021), pp. 7–10.

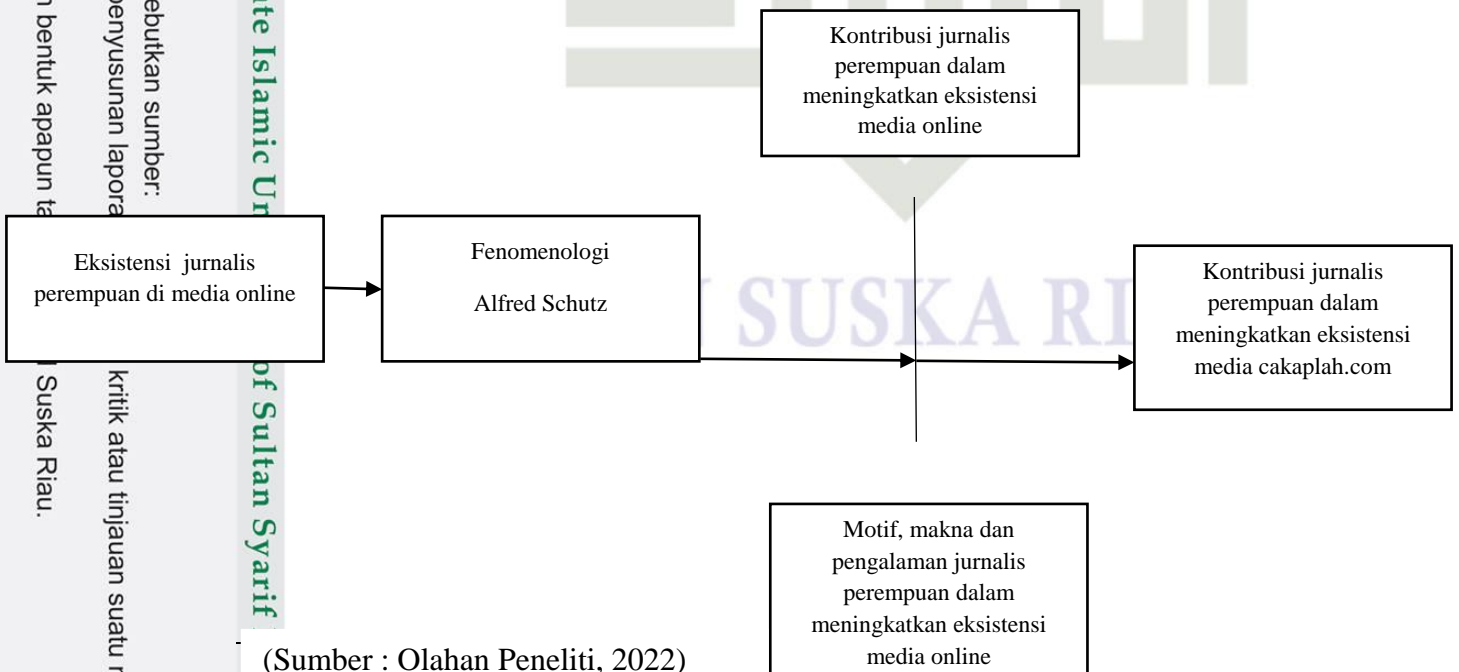
<sup>66</sup> Herawati, ‘Pemaknaan Gender Perempuan Pekerja Media Di Jawa Barat’, hal. 35

atau wewenang pengadilan dalam lingkungan bada peradilan administrasi di Indonesia.<sup>67</sup>

### 2.3 Kerangka Pemikiran.

Peran adalah bagian dan tugas utama yang harus dilaksanakan, peran juga adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan yang di harapkan. Jurnalis adalah istilah lain dari kata wartawan dalam bahasa Inggris (*journalist*). Jurnalis Perempuan merupakan sebutan untuk perempuan yang berprofesi sebagai seorang wartawan. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam menilai dan mengukur variable penelitian, maka penulis merasa perlu untuk mendefenisikan konsep operasional terhadap variabel yang akan diteliti untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui analisis peran jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media cakaplah.com.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



(Sumber : Olahan Peneliti, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3. Desain Penelitian

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penulisan kualitatif, dimana penulisan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penulisan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>68</sup>

Penulisan kualitatif mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis yang relevan dan diperoleh dari situasi yang alami. Dengan demikian, penulisan kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif.<sup>69</sup>

Pada penulisan ini menggunakan jenis deskriptif, jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>70</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>71</sup>

<sup>68</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: kencana, 2006), hal. 56

<sup>69</sup> Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Yogyakarta: Ruzz Media, 2004), hal. 26

<sup>70</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hal. 69

<sup>71</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada desakan dari manapun yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplor analisis peran jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi media Cakaplah.com.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru pada media online Cakaplah.com yang bertempat di Jalan Pinang, No.28d Lt. II Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari hingga Juni 2022.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam metode pengumpulan data, ada dua metode yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian secara langsung di tempat penelitian atau sesuatu tempat yang menjadi objek pengamatan. Penulis memperoleh data dari satu narasumber atau informan pimpinan redaksi dan wartawan di media Cakaplah.com dengan cara melakukan wawancara dan di pandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang akan di teliti.<sup>72</sup>

#### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber data yang di peroleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>73</sup> Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi

<sup>72</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 359

<sup>73</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>74</sup> Meliputi segala informasi yang diperlukan untuk penyusunan data - data berdasarkan penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian. Data Sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lain berkaitan dengan penelitian ini. Penulis akan mencari data melalui website Cakaplah.com dokumentasi yang dimiliki media tersebut.

### 3.4 Informan Penelitian

Peneliti mengambil informan pimpinan redaksi, koordinator liputan, redaktur dan wartawan perempuan Cakaplah.com, yang berjumlah lima orang jurnalis sebagai sumber informasi dengan kriteria jurnalis yang bekerja di media Cakaplah.com dan yang pernah dan atau mengetahui cara jurnalis perempuan itu bekerja saat sedang berada di lapangan.

NO	Nama Jurnalis	Jabatan
1.	Uniq Susanti (Informan)	Jurnalis Perempuan (Wartawan)
2.	Yusni Fatimah (Informan)	Jurnalis Perempuan (Editor)
3.	Dian Haldi (Informan tambahan)	Pimpinan Redaksi
4.	Ali Azumar (Informan tambahan)	Koordinator Liputan
5.	Jelprison (Informan tambahan)	editor

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

<sup>74</sup> *Ibid.*, hal. 361

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.<sup>75</sup>

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang bertujuan untuk informasi dari informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.<sup>76</sup>

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan menggunakan wawancara mendalam agar mendapatkan informasi yang akurat.

### 3.5.2 Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan kegiatan yang dilakukan objek tersebut.<sup>77</sup>

Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi riil, dimana terdapat setting yang riil tanpa di kontrol secara sistematis seperti riset eksperimental.<sup>78</sup> Observasi yang dilakukan penulis dengan tujuan langsung selama beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti tentang peran jurnalis perempuan dalam meningkatkan eksistensi di media Cakaplah.com. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian.

### 3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 136

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 96

<sup>77</sup> Elvinaro Ardianto, “Komunikasi 2.0 Teorisi dan Implikasi (Yogyakarta: ASPIKOM, 2011), hal. 61

<sup>78</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hal. 98

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang amat penting.<sup>79</sup>

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Peneliti dengan mempelajari dokumen dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai nilai yang dianut oleh objek yang di teliti.

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Penulis menggunakan triangulasi data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>80</sup>

Triangulasi adalah salah satu jawaban dari kesahihan sebuah riset. Dan triangulasi data dapat dilakukan dengan narasumber, membandingkan hasil wawancara yang satu dengan yang lainnya, dengan itu dapat diperoleh data yang akurat.<sup>81</sup>

Pada penelitian ini, penulis mengambil seorang ahli pers yang akan dijadikan sebagai penguji dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa jurnalis yang ada di media Cakaplah.com.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisa data. Metode analisis data adalah jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap objek yang sedang diteliti atau dengan cara penanganan suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilih antara

<sup>79</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kuantatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, hal. 154

<sup>80</sup> Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 87

<sup>81</sup> Moh Zamili, *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*, vol. 7, hal. 158

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian yang satu dengan lainnya agar memperoleh kejelasan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan baik itu berupa observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.<sup>82</sup>

Ada beberapa tahapan dalam memulai langkah analisis data yaitu: mengumpulkan data, mengelompokkan data, memilih data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisa data dapat berupa narasi dari merangkai hasil penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan metode analisis model Miles dan Huberman, di mana dijelaskan bahwa ada tiga proses yang harus dilewati, diantaranya:

Cara analisa data dengan :

### 3.7.1 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perludn mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun. Jadi, dalam penelitian kualitatif, reduksi data tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>83</sup>

### 3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah alur kedua yang penting dalam kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yaitusebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui data yang disajikan, kita melihat dan akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan

<sup>82</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 58

<sup>83</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu - Ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hal. 83

apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>84</sup>

### 3.7.3 Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan analisis data yang ketiga dalam penelitian kualitatif yaitu, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>85</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 88

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Cakaplah.com

Berawal dari sebuah grup WhatsApp yang berjudul Cakaplah, zulkarnain Anofrizal, Heri Susanto, Koh Edi Liem, Nizhamul dan Dian Alhadi punya pemikiran yang sama dalam menginisiasi berdirinya media Cakaplah.Com. pembincangan ringan yang tidak sampai satu pekan tersebut menghasilkan satu kesepakatan untuk menderikan media cakaplah.com..

Zulkarnain sangat yakin dengan pilihan untuk mendirikan media online tersebut. Karena media bukanlah barang baru dalam kehidupannya. Hampir 20 tahun karir ia berkarir sebagai ASN selalu bersinggungan dengan yang namanya media, khususnya wartawan. Dengan bertugas sebagai ajudan Wakil Gubernur Riau (Alm Riva'i Rachman), menjabat sebagai Kabag Humas dan Kepala Biro Humas hingga Sekwan DPRD Riau membuat Zulkarnain bergaul dengan pekerja pers.

Heri Susanto yang merupakan seorang wiraswasta juga punya pengalaman yang banyak dalam berurusan dengan media. Ia ini memiliki rekam jejak yang baik dengan media. Ia bahkan memiliki relasi yang cukup bagus dengan beberapa wartawan. Pengalamannya sebagai direksi di BUMD dan beberapa perusahaan besar di Indonesia, tentu menjadi nilai plus. Begitu pula dengan Alnofrizal dan Dian Alhadi. Keduanya anak muda yang energik, dan sosok mereeka yang bisa membantu dalam mengurus urusan teknis di pemberitaan. Mereka mempunyai pengalaman dalam dunia jurnalistik. Alnof pernah menjadi Pemimpin Redaksi koran Rakyat Riau. Begitu juga dengan Dian Alhadi yang bertugas sebagai wartawan lapangan hingga menjadi pemred di media Halloriau.com (Metro Riau Grup). Usia yang masih muda dan pengalaman yang

Koh Edi Liem yang memiliki metode-metode pengembangan media online yang modern, Begitu pula dengan Nizhamul, sosok yang ikut bergabung mendirikan CAKAPLAH.com, tepat di tanggal 9 Februari 2017 dideklarasikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hari lahirnya Cakaplah.Com, yang juga bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN). Selama berjalannya waktu di pertengahan bulan mulai bertambah wartawan yang bekerja di cakaplah.com dan mulai berganti beberapa wartawan. Ditahun 2019 terjadi tragedi kebakaran yang membuat kantornya cakaplah.com harus berpindah tempat dari jalan lembaga Gobah ke jalan pinang Seidirman. Dari awal kemunculannya media cakaplah.com sudah fokus memberitakan isu - isu sosial masyarakat, berita terupdate dan juga berita pemerintahan kota, provinsi, nasional hingga berita internasional.

**A. Letak Geografis**

Kantor Cakaplah.com berada di Jalan Pinang No.2D Lt. II Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

**Gambar 4.1**  
**Kantor Cakaplah.com**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Visi dan Misi**

Visi :

- a) Memberikan kontribusi informasi yang berbasis konten lokal tapi berwawasan global dan mendidik
- b) Menjadi media online yang terkemuka dan professional untuk memberikan informasi berdasarkan fakta

Misi :

- a) Memberikan akses informasi dan wawasan pada masyarakat
- b) Memberikan berita secara proporsional
- c) Mengembangkan basis pengetahuan masyarakat terhadap daerah
- d) Mengawal kebijakan pemerintah
- e) Memberikan informasi secara online dan berdasarkan fakta yang ada
- f) Mengembangkan SDM dan teknologi informasi dengan menerapkan system manajemen yang baik
- g) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha dan mitra kerja secara sinergis dalam pengelolaan media online
- h) Memberikan nilai tambah yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan sekitar
- i) Memberikan pelajaran bagi generasi muda dan memberika kesempatan kepada mereka untuk menyalurkan bakatnya menulis yang berpedoman pada kode etik jurnalistik

**C. Struktur Organisasi**

Direktur : Heri Susanto Abbas

Ombudsman : DR H Syafriadi SH MH

Pimpinan Umum : Alzal

Penanggungjawab : Alzal

Plt Pimpinan Perusahaan : Dian Alhadi

Pemimpin Redaksi : Dian Alhadi

Sekretaris : Mela Amelia

Koordinator Liputan: : Ali Azumar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Editor : Ali Azumar, Jelprison, Yusni Fatimah Lubis, Sabeni, Hadi

Staf Redaksi :  
Nuriamin, Satria Yonela Putra, Uniq Susanti, Delvi Adri, Kholik Aprianto (Pekanbaru), Syamsul (Dumai), Akhir Yani (Kampar), Uspa Sagala (Rohil), Agustiawan (Bengkalis), Suharman (Kuansing), Febri Sugiono (Pelalawan), Ari Ezwindra (Rohul), Rizal (Kep. Meranti), Rio (Inhu), Wahyu Sahrianto (Siak), Edyson (Jakarta).

**Gambar 4.2**

**Kru dan Tim Liputan Cakaplah.com**



**D. Uraian Tugas**

1. Direktur
  - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
  - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
  - c. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan.
2. Ombudsman
  - a. Menyelesaikan persoalan-persoalan hukum di Cakaplah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mereka yang diangkat dalam posisi ini adalah yang mempunyai akses yudisial baik praktisi hukum atau seseorang yang mempunyai integritas dibidang hukum dan mampu memberikan bantuan hukum dan nasihat hukum ketika dimintai oleh lembaga secara prosedural melalui Pemimpin Umum / Penanggung Jawab.
3. Pimpinan Umum
  - a. Bertanggung jawab kepada seluruh aktivitas kelembagaan baik kepada jajaran keredaksionalan (ke dalam) maupun kepada non redaksional (ke luar) serta divisi-divisi lainnya atau melalui antar lembaga dan termasuk secara hukum (mengacu kepada UU No.40/1999 tentang pers).
  - b. Dalam kewenangannya Pemimpin Umum / Penanggung Jawab dapat mengangkat seorang Pemimpin Redaksi / Wakil Pemimpin Redaksi beserta jajaran kebawahnya serta Pemimpin Perusahaan dan jajarannya.
  - c. Mempunyai tugas untuk menentukan atau menolak segala bentuk persoalan baik yang menyangkut personalia administrasi baik sektor redaksional maupun non redaksional dan sebagai penentu kebijakan sentral.
  - d. Berhak untuk melakukan revisi manajerial.
4. Penanggungjawab
  - a. Bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari. Memimpin rapat perencanaan, rapat cecking, dan rapat terakhir sidang redaksi.
  - b. Membuat perencanaan isi untuk setiap penerbitan Website.
  - c. Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penerbitan dan foto Website.
5. Pimpinan Perusahaan
  - a. Pemimpin memiliki tugas memberikan arahan ke mana organisasi akan dibawa. Arah organisasi biasanya diwujudkan dalam bentuk visi dan misi organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pemimpin

berusaha menentukan pencapaian visi dan misi organisasi melalui berbagai kegiatan organisasi.

6. Pemimpin Redaksi
  - a. Bertanggungjawab terhadap isi redaksional/ redaksi penerbitan.
  - b. Bertanggungjawab terhadap kualitas berita/ produk penerbitan.
  - c. Memimpin rapat redaksi.
  - d. Memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap edisi.
  - e. Menentukan layak tidaknya suatu berita, foto, dan desain untuk sebuah penerbitan.
  - f. Mengadakan koordinasi dengan bagian lain seperti Sosialisasi, Kaderisasi, dll untuk mensinergikan jalannya roda organisasi.
  - g. Menjalin lobi-lobi dengan nara sumber penting di pondok, aliyah, dan berbagai instansi/kelompok/lingkungan lainnya.
  - h. Bertanggung jawab terhadap pihak lain, yang karena merasa dirugikan atas pemberitaan yang telah dimuat, sehingga pihak lain melakukan somasi, tuntutan, atau menggugat ke pengadilan.
7. Sekretaris
  - a. Menyediakan peralatan kerja redaksi ;
  - b. Mengatur jadwal rapat redaksi: rapat perencanaan, rapat cheking, rapat final.
  - c. Membuat surat terkait kerjasama atau peizinan.
8. Koordinator Liputan
  - a. Memantau dan mengagendakan jadwal berbagai acara: seminar, press conference, dll.
  - b. Membuat mekanisme kerja komunikasi antara redaktur dan reporter
9. Redaktur/Editor
  - a. Memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan artikel maupun putusan sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan memperhatikan peraturan yang ada

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memeriksa naskah kata per kata, penggunaan titik, koma, tanda seru, titik dua.
- c. Mengedit penggunaan kata yang berasal dari bahasa asing, bahasa daerah, bahasa slank sehingga mudah dimengerti pembaca.
- d. Dalam hal ini dapat disebut juga Redaktur Bidang, karena bertanggung jawab penuh atas isi artikel tertentu sesuai bidangnya masing-masing, misal Pidana, Perdata, Umum, Keuangan, Kepegawaian, Hukum.

**10. Staf Redaksi**

- a. Kordinasi dengan Redaktur Pelaksana (Redpel) dalam pengadaan foto untuk setiap penerbitan.
- b. Mengarahkan dan membina reporter dalam mencari berita dan mengejar sumber berita.
- c. Memberikan penilaian kepada reporter baik penilaian kualitas maupun kuantitatif.

**11. Wartawan**

- a. Mencari dan mewawancarai sumber berita yang ditugaskan PU, Pemred, PP dan Redaktur Pelaksana (Redpel) sebagai atasannya.
- b. Menulis hasil wawancara, investasi, laporan kepada redaktur atau atasannya.
- c. Memberikan usulan berita kepada redaktur atau atasannya terhadap suatu informasi yang dianggap penting untuk di terbitkan.
- d. Membina dan menjalin lobi dengan sumber-sumber penting di berbagai instansi.
- e. Menghadiri acara press confrenss yang ditunjuk redaktur, atasannya atau atas inisiatif sendiri.

**E. Posko Liputan Wartawan Cakaplah.com**

1. Satria Yonela Putra ( Dinas – dinas dan instansi terkait lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau ).
2. Unik Susanti ( Pemerintahan Kota Pekanbaru dan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Delvi Andri ( DPRD Provinsi Riau ).
4. Amin ( Instansi Vertikal dan Pemerintahan Provinsi Riau ).
5. Bintang ( DPRD Kota Pekanbaru dan Hukum Kriminal ).
6. Kholik Aprianto ( Pemerintahan Kota Pekanbaru ).

**F. Jadwal Pengiriman Berita**

- 07 : 00 WIB : Unik 2 berita + Amin 1 berita  
 08 : 00 WIB : Delvi 2 berita + Iyon 1 berita  
 09 : 00 WIB : Amin 2 berita + Kholik 1 berita  
 10 : 00 WIB : Iyon 2 berita + Bintang 1 berita  
 11 : 00 WIB : Kholik 2 berita + Unik 1 berita  
 12 : 00 WIB : Bintang 2 berita + Delvi 1 berita  
 13 : 00 WIB : Unik 2 berita + Amin 1 berita  
 14 : 00 WIB : Delvi 2 berita + Iyon 1 berita  
 15 : 00 WIB : Amin 2 berita + Kholik 1 berita  
 16 : 00 WIB : Iyon 2 berita + Bintang 1 berita  
 17 : 00 WIB : Kholik 2 berita + Unik 1 berita  
 18 : 00 WIB : Bintang 2 berita + Delvi 1 berita  
 19 : 00 WIB : Unik, Delvi, Amin, Iyon, Kholik, Bintang ( 1 berita )

**G. Jadwal Pengiriman Video**

- Senin : Amin + Kholik  
 Selasa : Iyon + Unik  
 Rabu : Delvi + Bintang  
 Kamis : Amin + Kholik  
 Jumat : Iyon + Unik  
 Sabtu : Delvi + Bintang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Jadwal Upload berita

05.00 – 09.00 : Ali Azumar

09.00 – 16.00 : Yusni Fatimah

16.00 – 22.00 : Jelprison

## Tampilan media – media sosial cakaplah.com

### A. Instagram

Gambar 4.1



Tidak hanya menyajikan berita di portal dan website berita saja, namun untuk menarik pengguna instagram yang mengikuti akun cakaplah berjumlah 6.886, berita cakaplah bisa dibaca melalui postingan dan story instagram setiap harinya. langsung terhubung ke halaman website cakaplah.com

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Facebook**
**Gambar 4.2**

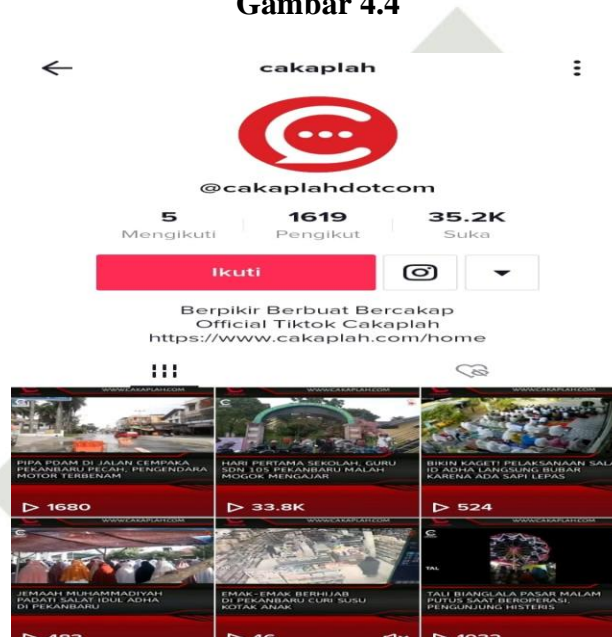

Tidak hanya menyajikan berita di portal dan website berita saja, namun untuk menarik pengguna facebook yang berjumlah 26.745 berita cakaplah bisa dibaca melalui postingan di halaman facebook setiap harinya dan langsung terhubung ke halaman website cakaplah.com.

**YouTube**
**Gambar 4.3**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya menyajikan berita dalam bentuk tulisan saja, cakaplah.com juga membuat suatu akun YouTube yang diberi nama TV CAKAPLAH, dengan jumlah subscriernya mencapai 8,1 ribu. Setiap harinya tampilan berita berupa audio dan visual akan di upload dan disajikan.

**D. TIK TOK**
**Gambar 4.4**


Setiap harinya berita cakaplah.com juga di upload di media sosial tiktok walaupun terbilang baru, namun sudah mendapatkan respon yang baik dari para pembaca dan pengguna media sosial tiktok, ini dibuktikan dengan mendapatkan 33,2 K like.

**4. Logo dan Aplikasi Cakaplah.com**
**A. Logo Cakaplah.com**
**Gambar 4.5**




Mengusung semangat tagline Berpikir, Berbuat Bercakap.

## B. Aplikasi Cakaplah.com

Gambar 4.6



Media online cakaplah.com juga memiliki aplikasi berita yang bisa di download di aplikasi play store, terpantau 1 ribu lebih sudah mendownload aplikasi tersebut.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Kontribusi Jurnal Perempuan Dalam Meningkatkan Eksistensi Media Cakaplah.com “ dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Kontribusi Jurnal perempuan adalah meningkatkan prestasi – prestasi jurnal perempuan, menjalin kerjasama dengan instansi bisnis dan pemerintahan, menulis berita yang diminati para pembaca dan bekerja dengan profesional serta mampu bekerjasama dengan tim.

Motif jurnal perempuan menjadi jurnal adalah dorongan dari senior dan bakat yang sudah lama dimiliki oleh jurnal perempuan tersebut.

Makna menjadi jurnal perempuan adalah yakni, mengajarkan untuk menjadi jurnal perempuan yang profesional, kecukupan dalam segi finansial dan memperluas relasi yang berada diluar ruang lingkup jurnalistik.

Kemudian pengalaman komunikasi yang didapatkan oleh jurnal perempuan adalah pengalaman menyenangkan dan pengalaman tidak menyenangkan.

### **6.2 Saran**

1. Penelitian ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya, karena banyaknya elemen-elemen yang dibahas dalam struktur teks ini secara detail dan bahasa yang digunakan sederhana
2. Perlunya pengembangan ilmu pengetahuan tentang teori fenomenologi yang diperkenalkan oleh Alfred Schutz di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- 21 Prof. Dr. Muhammad Budyatna, M..., *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Ainah, Zahratil and Deni Yanua, 'EXSISTENSI JURNALIS PEREMPUAN DALAM PANDANGAN MASYARAKAT ACEH ( Studi Analisis Pada Masyarakat Kota Banda Aceh )', *Jurnal Ilmu Komunikas*, vol. Volume 8, 2017, p. 6.
- Abert Hester L dan Wai Lan J.To, *Pedoman untuk Wartawan*, JAKARTA: United Nation Information Service (USIS), 1992.
- Adial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: bumi aksara, 2014.
- Arief Hidayatullah, *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*, Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016.
- Amu Utami dalam May Lan, Pers, Negara dan Perempuan, *Refleksi atas Praktik Jurnalisme Sensitif Gender pada Masa Orde Baru*, Yogyakarta: kalika, 2002.
- Bansaleng, Julio, John Senduk, and Edmon Kalesaran, 'Analisis Eksistensi Koran Indopost Manado Dalam Menghadapi Persaingan Media Jurnalistik Di Sulawesi', *Acta Diurna Komunikasi*, vol. 7, 2018, pp. 1–16.
- Bire, R.M. and F.T. Hana, 'Perempuan dan Jurnalisme: Studi Fenomenologi Terhadap Profesionalisme Jurnalis Perempuan di Kota Kupang', *Journal Digital Media & Relationship*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 31–8, <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdigital/article/view/162>.
- Brad Schultz, *Broadcast News Producing*, London: Sage Publication, 2005.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- CAHYANTI, PRATIWI DWI, 'JURNALISTIK, JURNALIS PEREMPUAN DALAM PRAKTIK Media, (Studi Fenomenologi Profesionalisme Wartawan Perempuan di Surabaya), Massa', sunan gunung djat Bandungi, 2018.
- D Jurnalis and Kota Ambon, *Abstrak Jurnalis bekerja untuk bertugas menghadirkan pengetahuan bagi masyarakat, mengikis ketidaktahuan yang terjadi. Rutinitas pekerjaannya harus siap ditugaskan kapan saja, bekerja selama duapuluh empat jam, jika mendekati "*, pp. 1–15.
- Dunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Yogyakarta: ar - ruzz media, 2004.
- Evinaro Ardianto, *"Komunikasi 2.0 Teorisasi dan Implikasi*, Yogyakarta: ASPIKOM, 2011.
- Engkus's Kuswarno, *Tradisi-Fenomenologi-Pada-Penelitian-Kom*, 2005.
- Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi Konsepsi Pedoman dan Contoh Penleitiano Title*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- eyyanto, *Analisis Framing Konstruksi, ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2002.
- Hajaroh, *Paradigma, Pendekatandan Metode Penelitian Fenomenologi*.
- Hamka, *Buya Hamka berbicara tentang wanita*, Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu - ilmu sosial*, Jakarta Selatan: salemba humanika, 2010.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hendro, Fanny, Topan Setiawan, and Donna Setiawati, 'Mempertahankan Eksistensi Tradisi Tungguk Tembakau melalui Media Sosial', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 19, no. 1, 2021, pp. 7–10 [https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3918].
- Herawati, Maimon, 'Pemaknaan Gender Perempuan Pekerja Media Di Jawa Barat', *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol. 4, no. 1, 2016, p. 15 [https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n1.8].
- Hikmat Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, 2nd edition, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ibrahim, Adzikra, *Konsep dan Pengertian Kontribusi*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2020.
- Idah Ahdiah, 'Peran-peran Perempuan dalam Masyarakat', *Academia Fisip Untad*, vol. 05, no. 02, 2013, p. 20.
- Intan, Omi naumi dalam irwan abdullah, 'wartawati herstory' sangkan peran gender, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2003.
- irwan abdullah, *Sangkan Paran Gender: Kumpulan Tulisan Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2003.
- iwan awaluddin yusuf, 'peningkatan kepekaan gender dalam jurnalisme', *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik universitas gajah mad*, vol. 7, no. 3, p. 363.
- Karel J. Veeger, et. a., *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kuswarno, Engkus, *Fenomenologi*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Lihat Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002.
- Luviana, *Jejak Jurnalis Perempuan (Pemetaan Kondisi Kerja Jurnalis Perempuan di Indonesia)*, Jakarta Pusat: Aliansi Jurnalis Independen, 2012.
- Mahmud, Mohd Zaidi, 'Motif Dan Kekekapan Penggunaan', *jurnal komunikasi*, 2013, p. 01.
- Mansour Fakhri, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, yogyakarta: pustaka pelajar, 1996.
- Mariah Ulfa, "'Partisipasi Perempuan dalam Kebijakan Produksi Siaran TVRI'", Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013.
- Moebawir Chalil, *Nilai Wanita*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Moh Zamili, *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*, vol. 7, p. 5.
- Musman, Asti, *Jurnalisme Dasar*, Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Nadia Safira, *PRAKTIK JURNALISME BERPERSPEKTIF GENDER DI RADIO BERSEGMENTASI PEREMPUAN (STUDI KASUS SHE RADIO FM SURABAYA)*, vol. 4, no. 1, 2016, p. 23.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nisa Pura Dn Ninun Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- O'Hasbiansyah, "'Phenomenological Approaches: Introduction to Research Practices in Social and Communication Sciences [Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi Komunikasi]', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, vol. 9, no. 1, 2008, pp. 84–163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puriyani, Riani and Ratih Arruum Listiyandini, 'Peran Dukungan Suami bagi Kesejahteraan Psikologis Jurnalis Perempuan The Role of Husband Support for Psychological Well-being of Female Journalist', *Jurnal Psikogenesis*, vol. 6, no. 1, 2018, pp. 35–45.
- Quail, Dennis Mc, *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1987.
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: kencana, 2006.
- Rina Suciatis, 'Strategi Wartawan Perempuan Dalam Menjalankan Profesinya (Study Pada Media Jambi Ekspres).', universitas batang hari jambi, 2016.
- Satriani, 'EKSISTENSI JURNALIS PEREMPUAN DALAM KESETARAAN GENDER DI HARIAN AMANAH KOTA MAKASSAR', UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR, 2017.
- Sharfina, Atika, Nur Anisah, and Zakirah Azman, *Eksistensi Jurnalis Perempuan dalam Kesetaraan Gender di Banda Aceh dan Aceh Besar*, vol. 6, 2021, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/17001>.
- Strajuddin, 'Analisis Peranan Kepeemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan', *Analytical Biochemistry*, vol. 11, 2018.
- SK, Patmono, *Tuntutan Praktis untuk Jadi Wartawan*, Jakarta: BPK Gunung, 1997.
- Stellarosa, Yolanda and Martha Warta Silaban, 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3, 2020, p. 98 [<https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3209>].
- , 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3, 2020, p. 283 [<https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3209>].
- , 'Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 16, no. 3, 2020, p. 281 [<https://doi.org/10.31315/jik.v16i3.3209>].
- Sdarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Tika Ristia Jaya, 'Makna Tradisi Tedhak Siten Pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz', dalam *Intelektiva*, *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, vol. 01, no. 06, 2020.
- Uhaq, Siti Nursyifa and Moch Fakhruroji, 'Studi Fenomenologi Psikologi Jurnalis Perempuan Bersuami di Kota Bandung', *Jurnal Ilmu Jurnalistik*, vol. 4, no. 4, 2021, p. 22.



## PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama :  
 Usia :  
 Profesi :  
 Jenis kelamin :  
 Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang jurnalis?
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?
8. Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?
9. Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di media online cakaplah.com?
11. Apa saja strategi anda dalam mendapatkan iklan?
12. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?
13. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?
14. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?
15. Bagaimana cara anda mengetahui bahwa berita anda diminta oleh pembaca?
16. Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan dan menjaga keeksistensian media online cakaplah.com?
17. Apa strategi anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?
18. Apa reward yang anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?
19. Apa saja hambatan yang anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?
20. Apa saja yang didapatkan selama menjadi jurnalis perempuan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN

Nama :  
Usia :  
Profesi :  
Jenis kelamin :  
Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang jurnalis?
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?
8. Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?
9. Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?
10. Apa saja prestasi yang sudah jurnalis perempuan di tempat kerja anda peroleh selama mereka bergabung di media online cakaplah.com?
11. Apa saja strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam mendapatkan iklan?
12. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?
13. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?
14. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?
15. Bagaimana cara anda mengetahui bahwa berita anda diminta oleh pembaca?
16. Apa yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda lakukan untuk meningkatkan dan menjaga keeksistensian media online cakaplah.com?
17. Apa strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?
18. Apa reward yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?
19. Apa saja hambatan yang didapatkan jurnalis perempuan di tempat kerja anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Nama : Unik Susanti ( Informan )  
Usia : 29  
Profesi : Wartawan  
Jenis kelamin : Perempuan

#### Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang jurnalis?  
Sejak tahun 2013, tepatnya di Bulan Oktober
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?  
Waktu itu aku selesai komprehensif di kampus, dan untuk menunggu jadwal sidang aku ditarik menjadi analis labor di hama penyakit tumbuhan, berjalan setahun lalu datang senior aku yang menawarkan aku menjadi redaktur sekaligus aku juga jadi wartawan. Kebetulan senior aku ini adalah kakak kelas di SMA dan dari dia aku belajar untuk edit berita dan menulis.
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?  
Ditahun 2013, aku gabung di halloriau.com
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?  
Dikeluarga aku baru aku yang jadi jurnalis, dengan latar belakang yang jauh, karena aku kan pertanian tu, tapi larinya ke jurnalis.
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?  
Oktober 2017.
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?  
Karena aku pengen fokus untuk ke wartawannya, kalau di hallo riau kan aku jadi redaktur juga. Nah kalau di cakaplah.com aku bisa fokus lagi untuk belajar di lapangan tentang dunia jurnalistik, karena itu aku memutuskan untuk gabung di cakaplah.com
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?  
Ya aku mungkin lebih belajar untuk fokus lagi ke dunia wartawan kan. Ya profesional dan kerja sama tim selalu aku dahulukan.
8. Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?  
Yang pertama aku lebih fokus ke wartawannya dan yang kedua kekeluargaanya lebih dapat.
9. Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?  
Jabatan aku di cakaplah.com sebagai wartawan.
10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di media online cakaplah.com?  
Prestasi – prestasi yang aku dapatkan ada dari beberapa lomba, seperti juara satu lomba di BKKBN Riau, kemudian juara favorite di gojek habis itu juara

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dua di indosat, habis itu juara satu Revan kalau dari prestasi menulis sih itu, dan untuk liputan paling jauh aku pernah sampai ke Papua untuk liputan PON disana, aku salah satu jurnalis perempuan yang mewakili untuk liputan disana.
13. Apa saja strategi anda dalam mendapatkan iklan?  
Kalau dari empat tahun belakangan saya lebih menerapkan sistem mendekati narasumber, jadi kan ada beberapa sistem untuk mendapatkan kerjasama, kalau aku lebih kependekatamn personal dulu, kalau misalnya udah baik emosional kita sudah terbentuk baru lah kita tawarkan kerjasama.
  14. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?  
Ya diwajibkan untuk jadi pendapatan untuk perusahaan.
  15. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?  
6 sampai 7 Berita lah kira - kira.
  16. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?  
Kalau itu lebih ke redaksi ya kan, kalau kami wartawan Cuma nulis berita aja, tapi selama ini alhamdulillah banyak peminat pembaca.
  17. Bagaimana cara anda mengetahui bahwa berita anda diminati oleh pembaca?  
Dari jumlah pembaca dan komen - komen berita yang di upload di media sosial cakaplah.com.
  18. Apa kontribusi yang anda lakukan untuk meningkatkan dan menjaga keeksistensian media online cakaplah.com?  
Kalau kontribusi lebih ke iklan, dan memberika nama kepada cakaplah.com kalau menang lomba.
  19. Apa strategi anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?  
Ya lebih ke cara kita berkomunikasi tadi dan lebih terbuka, kalau udah dekat kan lebih mulus jalan untuk tawaran bekerjasama dan mendapatkan iklan – iklan.
  20. Apa reward yang anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?  
Jadi kalau cakaplah ini memang sangat memperhatikan karyawannyalah sejauh ini. Jadi hampir setiap tahun dibawa jalan – jalan seperti ke Sumbar terakhir kemarin ke Bali, dan ada beberapa kegiatan yang bersifat hiburan seperti kumpul – kumpul, masak – masak , makan – makan hampir setiap bulan diadakan di kantor, jadi kekeluargaannya lebih dapat kan.
  21. Apa saja hambatan yang anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Hambatanya sih lebih kalau ada liputan – liputan malam yang susah, karena perempuan kan. Tapi pernah sih waktu itu aku ikut,beberapa liputan kayak penertiban – penertiban malam hari, tapi itu susah beda dengan cowok, karena

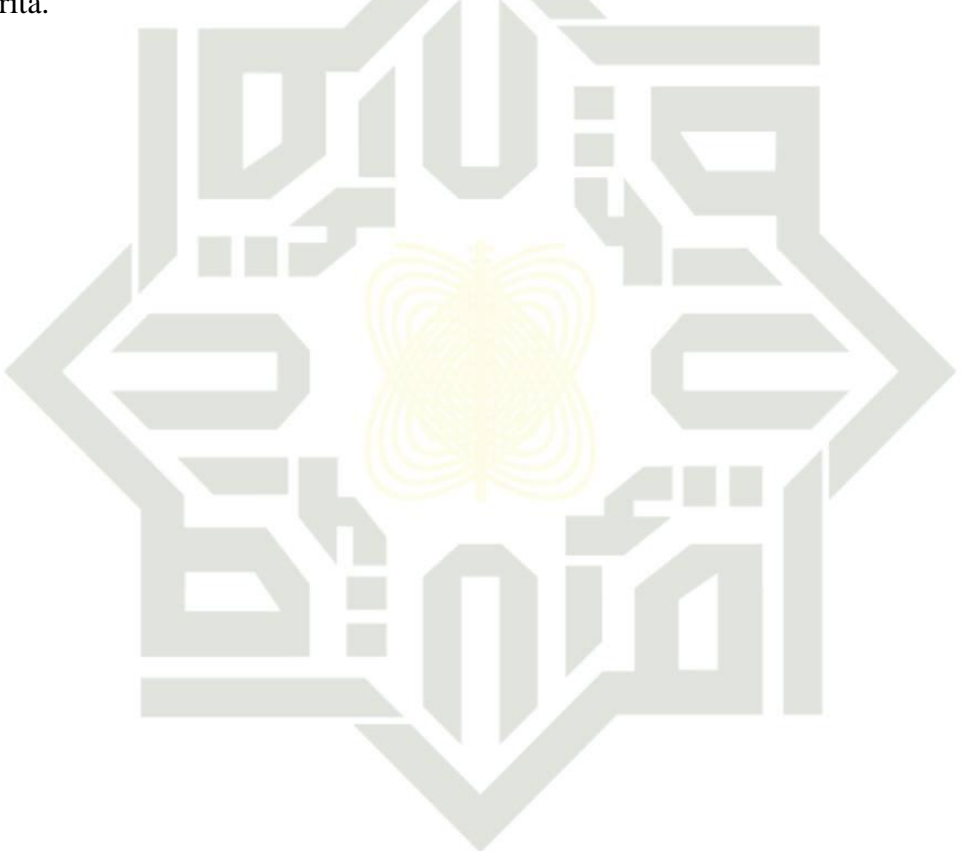
liputan penertiban dan demo – demo ditakutkan ada hal anarkis kan, mungkin itu sih, selebihnya aman – aman aja.

2. Apa saja pengalaman yang didapatkan selama menjadi jurnalis perempuan?

Lebih kepengalaman aku sih, aku bisa belajar nulis berita karena kan *basic* aku bukan di jurnalistik, ya pengalaman baru lah buat aku, terus aku bisa menghilangkan stigma bahwa perempuan itu lemah dan susah diajak kerjasama karena *mood moodtan* kan, dan aku dapat keluarga baru dengan bertemu teman – teman seprofesi, bisa dapat link – link juga ke pemerintah ya bisa lebih dekat lah, karena setiap harinya kita wawancarai mereka untuk menulis berita.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Yusni Fatimah Lubis ( Informan )  
Usia : 32 Tahun  
Profesi : Editor  
Jenis kelamin : Perempuan

#### Daftar pertanyaan

Sejak kapan anda menjadi seorang jurnalis?

Saya gabung di dunia jurnalistik sebenarnya, waktu di kampus udah ikut pers kampus gabung dibuletin namanya aaroyan sekitar tahun 2005 – 2007. Dan menjadi sebagai jurnalis profesional sekitar ditahun 2011.

Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?

Ya saya punya bakat menulis dan saya pikir jurnalistik itu sangat banyak ilmu dan pengalamannya jika kita alami. waktu di kampus udah ikut pers kampus gabung dibuletin namanya aaroyan sekitar tahun 2005 – 2007. Dan menjadi sebagai jurnalis profesional sekitar ditahun 2011.

3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?

Di halloriau.com pada tahun 2011

4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?

Baru saya sendiri.

5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?

Di Januari awal 2021.

Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?

Sudah ada beberapa alumni halloriau.com yang bergabung di cakaplah.com jadi saya dapat info dari mereka kalau di cakaplah.com membutuhkan redaktur pada waktu itu.

Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?

Ya karena saya sudah berpengalaman di dunia jurnalistik, jadi saya tinggal menyesuaikan diri saja, tapi di cakaplah.com ini, saya lebih belajar untuk profesional..

Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?

Karena saat itu ditahun 2021 ya, cakaplah ini menjadi rujukan media – media online di Riau. Kemudian tidak bisa dipungkiri ya, kita kan kerja bukan hanya sekedar untuk menyalurkan hobby tapi juga untuk kelangsungan hidup. Jadi di cakaplah ini tingkat kesejahteraan terjamin. Cocoklah dijadikan tempat berlabuh.

Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?

Saya bergabung menjadi redaktur di media online cakaplah.com.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh selama bergabung di media online cakaplah.com?  
Saya mengikuti beberapa lomba, dan alhamdulillah menang seperti juara 2 lomba karya tulis di PT APR, juara favorite kreasi pewarta anak bangsa 2021 yang diselenggarakan oleh gojek, juara 1 karya tulis feature media online yang ditaja oleh PLN, ya mungkin itu.
11. Apa saja strategi anda dalam mendapatkan iklan?  
Yang pastinya komunikasi kan, Cuma kalau editor lebih ke editan di website aja, supaya lebih menarik dan pemerintah berminat untuk bekerjasama.
12. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?  
Ya kalau wartawan diwajibkan, karena selain untuk menambah gaji untuk keeksistensian media kan.
13. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?  
Kalau jumlah yang saya edit sejumlah banyaknya wartawan yang mengirimkan berita, saya edit semua dan saya upload ya kalau di jam kerja saya ya.
14. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?  
Berita politik, hukum dan kriminal biasanya sangat diminati dan pemerintahan juga, biasanya satu berita itu di upload pagi agak beberapa jam udah 10.000 yang baca 25.000 yang baca biasanya 5 jam upload, apalagi jurnalis perempuan mempunyai tingkat kepekaan dan teliti sehingga berita yang dihasilkan juga sangat diminati pembaca setia cakaplah.com.
15. Bagaimana cara anda mengetahui bahwa berita anda diminta oleh pembaca?  
Ya kita liat dari jumlah pembaca setiap harinya.
16. Apa kontribusi yang anda lakukan untuk meningkatkan dan menjaga keeksistensian media online cakaplah.com?  
Intinya kerjasama tim, berusaha untuk menjadikan berita di cakaplah.com ini *kredibel* di tunggu para pembaca, pejabat, *netizen* dan masyarakat Pekanbaru dan Riau. Alhamdulillah dari sisi prestasi lomba, saya diberikan kesempatan untuk menang dan mengangkat nama cakaplah.com di kanca nasional.
17. Apa strategi anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?  
Intinya adalah komunikasi yang baik dan *attitude* nah hal ini akan meningkatkan eksistensi media cakaplah.com.
18. Apa reward yang anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?  
Ada kenaikan gaji, kalau mau lebaran ada juga uang THRnya. Dan sama dengan yang unik sampaikan, kita jalan – jalan, kumpul dan makan bareng di kantor setiap bulannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apa saja hambatan yang anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Di masa saya, saya belum bisa naik motor, kemudian kalau ada proyeksi jadi nggak bisa ke tempat yang jauh – jauh. Dan mungkin kadang terkadang terbawa emosi, enggak *mood* pergi liputan, dan kadang salah mengartikan kalau udah kebawa emosi, apalagi kalau udah gabung sama wartawan lain kadang nggak suka karena perkataannya, bisa jadi kita nggak dapat proyeksinya, tapi ya harus tetap profesional. Kalau untuk di editornya tidak ada hambatan sama saja. Laki – laki dan perempuan sama aja, nyaris tidak ada perbedaan.
10. Apa saja pengalaman yang didapatkan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Banyak sekali ya, sudah saya sebutkan juga tadi, intinya pengalaman yang sangat luar biasa, saya bisa banyak mengenal orang, bertambah link, keluarga dan yang paling penting walaupun saya bukan dari jurusan jurnalistik saya belajar banyak di lapangan, lebih tangguh sebagai seorang perempuan walaupun kadang banyak tuntutan, ya laki – laki dan perempuan sama, setara kan dalam hal di ranah publik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : Dian Al – Hadi ( Informan Tambahan )  
Usia : 33  
Profesi : Pimpinan Redaksi Cakaplah.com  
Jenis kelamin : Laki - laki

#### Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan anda menjadi seorang jurnalis?  
Saya lupa, namun setelah saya lulus kuliah saya semakin aktif di dunia jurnalistik
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?  
Saya banyak kenal dengan wartawan – wartawan jadi dari situ tertariknya.
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?  
sebagai wartawan lapangan hingga menjadi pemred di media Halloriau.com (Metro Riau Grup)
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?  
Saya sendiri.
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?  
Tahun 2016 tepatnya.
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?  
Saya diajak untuk mendirikan media online cakaplah.com oleh pak zulkarnain dan beberapa rekan lainnya.
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?  
Karena memang saya salah satu pendiri juga, ya awalnya sulit karena masih awal banyak yang harus dilakukan untuk menaikkan media online cakaplah.com ini.
8. Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?  
Pastinya karena cinta dunia jurnalistik dan ini adalah media yang nantinya akan menjadi barometer untuk media online lainnya.
9. Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?  
Saya diamahnakan menjadi pimpinan redaksi
10. Apa saja prestasi yang sudah jurnalis perempuan di tempat kerja anda peroleh selama mereka bergabung di media online cakaplah.com?  
Sebenarnya baik jurnalis perempuan atau laki – laki sama – sama mempunyai prestasi, tapi untuk Unik dan Yusni mereka berdua sering menang lomba karya tulis baik itu lokal dan nasional, jadi nama cakaplah.com terangkat karena mereka berdua.
11. Apa saja strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam mendapatkan iklan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Yang pastinya komunikasi, dan karena juga perempuan lebih mudah masuknya ke pemerintah karena gaya komunikasi yang lembut dan mudah untuk mendapatkan emosional jadi mudah untuk mendapatkan iklan kerjasama.

13. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?  
Diwajibkan kalau di cakaplah.com.
14. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?  
Sudah dibagi untuk tugas wartawan berapa berita, ya 5 – 7 berita seharinya.
15. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?  
Alhamdulillah sampai 25.000 setelah 4 – 5 jam di upload di website.
16. Bagaimana cara anda memposisikan antara jurnalis perempuan dan jurnalis laki - laki?  
Ya sama saja, tidak ada perbedaan harus profesional.
17. Apa kontribusi yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda lakukan untuk meningkatkan dan menjaga keeksistensian media online cakaplah.com?  
Mereka ikut lomba dan menang, itu sangat menaikkan nama cakaplah.com. karya – karya mereka luarbiasa, mereka sangat profesional dan mereka banyak menjalin kerjasama dengan instansi – instansi yang membuat nama cakaplah.com semakin dikenal.
18. Apa strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?  
Gaya komunikasi mereka dan kemampuan dalam hal kedekatan emosional
19. Apa reward yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?  
Tidak ada perbedaan semuanya sama. Mereka setiap tahun jalan – jalan terakhir itu ke Bali, gaji juga sama sesuai jabatan dan pendapatan iklan, intinya tidak ada perbedaan.
20. Apa saja hambatan yang didapatkan jurnalis perempuan di tempat kerja anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Terkadang jurnalis perempuan itu dianggap sebelah mata, belum lagi liputan kadang malam ya kan, tapi inilah dunia jurnalis dituntut harus profesional.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Ali Azumar ( Informan Tambahan )  
 Usia : 36  
 Profesi : Koordinator Liputan  
 Jenis kelamin : Laki - laki  
 Daftar pertanyaan

1. Sejak kapan menjadi jurnalis ?  
 Didunia jurnalistik sejak di pesantren sering menulis di mading, abang pernah jadi pengurus dan juga pimred di pesantren. Dan di kampus abang aktif di media kampus gagasan dan abang juga isiatif juga buat tabloid untuk jurusan.
2. Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?  
 Ya dimulai sejak di pesantren *hobby* nulis di mading.
3. Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?  
 Sekitar tahun 2000 di media tabloid.
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?  
 Saya sendiri alhamdulillah.
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?  
 Tahun 2016.
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?  
 Ya sejak awal saya sudah ikut bergabung, dari awal pembentukan media cakaplah.com awalnya abang jadi redaktur.  
 Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?  
 Ya hampir sama saat gabung dengan media – media lainnya.  
 Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?  
 Karena abang yakin cakaplah.com bisa jadi media online yang menjadi contoh untuk media online di Pekanbaru.  
 Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?  
 Abang sekarang jadi koordinator liputan.
1. Apa saja prestasi yang sudah jurnalis perempuan di tempat kerja anda peroleh selama mereka bergabung di media online cakaplah.com?  
 Seperti yang disampaikan unik dan yusni tadi, mereka menang lomba sampai nasional dan itu mengangkat nama media kita.
1. Apa saja strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam mendapatkan iklan?  
 Lebih kekomunikasi sepertinya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?  
Diwajibkan sih wkwwk.
17. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?  
Sudah dibagi untuk tugas wartawan berapa berita, ya 5 – 7 berita seharinya.
18. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?  
Sampai 25.000 setelah 4 – 5 jam di upload di website, dan tergantung isu juga, dan karena jurnalis perempuan lebih teliti, jadi berita yang dihasilkan menarik pembaca.
19. Bagaimana cara anda memposisikan antara jurnalis perempuan dan jurnalis laki - laki?  
Sama aja, setara semuanya.
20. Apa kontribusi yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda lakukan untuk meningkatkan  
Mereka profesional dan kreatif jadi sering menang lomba, dan kerjasama dengan instansi dan pemerintah juga baik.
21. Apa strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?  
Ya itu tadi Komunikasi.
22. Apa reward yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?  
Dari gaji yang meningkat, jalan – jalan itu terakhir ke Bali, terus ya kumpul – kumpul dikantor untuk mempererat tali silaturahmi.
23. Apa saja hambatan yang didapatkan jurnalis perempuan di tempat kerja anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Lebih ke stigma bahwa jurnalis perempuan tidak bisa seprofesional jurnalis laki – laki. Ya padahal sama aja kalau di dunia kerja.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Jelprison ( Informan Tambahan )  
 Usia : 36  
 Profesi : Redaktur  
 Jenis kelamin : Laki - laki

### Daftar pertanyaan

- Sejak kapan menjadi jurnalis ?  
 Sejak kuliah, sudah aktif dan sudah kerja juga sebagai wartawan.  
 Bagaimana awalnya bisa tertarik ke dunia jurnalistik?  
 Jurusan kan juga jurnalistik ya waktu kuliah, jadi disitu mulai tertarik  
 Dimana dan kapan pertama kali menjadi jurnalis?  
 Sekitar tahun 2000 lah kalau medianya waktu itu ya media cetak.
4. Apakah dalam keluarga pada awalnya ada yang menjadi seorang jurnalis?  
 Saya sendiri.
5. Sejak kapan anda bergabung di media online cakaplah.com?  
 Tahun 2017 kalau nggak salah
6. Bagaimana awalnya bisa bergabung di media online cakaplah.com?  
 Saya tau dari ali, karena kan teman lama juga.
7. Bagaimana pengalaman anda pada saat awal bergabung di media online cakaplah.com?  
 Ya hampir sama aja saat gabung di media lainnya, harus profesional.  
 Mengapa memilih bekerja di media online cakaplah.com?  
 Media modern dan menjadi contoh.
8. Apa jabatan anda di media online cakaplah.com?  
 Kalau sekarang saya sebagai redaktur
10. Apa saja prestasi yang sudah jurnalis perempuan di tempat kerja anda peroleh selama mereka bergabung di media online cakaplah.com?  
 Sering ikut lomba mereka dan menang, kreatif dan itu membuat nama cakaplah.com semakin harum.
11. Apa saja strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam mendapatkan iklan?  
 Komunikasi sih.
12. Apakah setiap wartawan diwajibkan untuk mendapatkan iklan?  
 Diwajibkan.
13. Berapa target berita setiap harinya yang harus dibuat atau di edit dan di upload?  
 5 – 7 berita seharinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Berapa jumlah pembaca yang membaca berita dan dalam bentuk jenis berita apa?  
Tergantung isu juga.
15. Bagaimana cara anda memposisikan antara jurnalis perempuan dan jurnalis laki - laki?  
Di cakaplah semuanya sama aja.
16. Apa kontribusi yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda lakukan untuk meningkatkan  
Sama aja sebenarnya kalau untuk kontribusi tapi memang mereka kayanya lebih kreatif, profesional, mampu bekerjasama baik dengan tim dan punya cara sendiri untuk menaikkan nama cakaplah.com
17. Apa strategi jurnalis perempuan di tempat kerja anda dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah?  
Ya itu tadi Komunikasi.
18. Apa reward yang jurnalis perempuan di tempat kerja anda dapatkan selama bekerja di media online cakaplah.com?  
*Refreshing* setiap tahun pasti ada. Kekeluargaan juga dapat disini.
19. Apa saja hambatan yang didapatkan jurnalis perempuan di tempat kerja anda rasakan selama menjadi jurnalis perempuan?  
Ya kalau kita baca sejarah, pastinya perempuan dianggap lemah dan manusia kelas dua, tapi sekarang karena kemajuan teknologi, jadi semuanya perempuan bisa lakukan, setara dengan laki – laki.

## LAMPIRAN –LAMPIRAN

### Hasil Dokumentasi

Foto – foto wawancara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Syarif Kasim Riau**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto – foto tim redaksi Cakaplah.com dengan pejabat pemerintah



Media online cakaplah.com menjadi media online terbaik di Provinsi Riau versi Indonesian Media Landscape 2022

LOCAL MEDIA									
Bengkulu					Riau				
NEWSPAPER									
1 Rakyat Bengkulu	2 Bengkulu Ekspres	3 Cusap Ekspres	4 Radar Bengkulu	5 Berita Lima	1 Riau Pos	2 Durnal Pos	3 Halaan Riau	4 Koran Riau	5 Pekanbaru Pos
ONLINE									
1 KikWarta.com	2 Jurnal Bengkulu.com	3 BengkuluToday.com	4 Bengkulu news.co.id	5 Lintas Bengkulu.com	1 Cakaplah.com	2 Bertualpos.com	3 Radarriau.com	4 Gorias.com	5 Dutametro.com
TV									
1 RBTv	2 BE TV	3 TVRI Bengkulu	4 ESA TV Bengkulu	5 Raja Tv	1 Riau TV	2 Siak TV	3 Dupu TV	4 Gemilang TV	5 Raha TV

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto – foto penghargaan dan pengumuman juara lomba yang dimenangkan oleh jurnalis perempuan media online cakaplah.com

## Wartawati CAKAPLAH.COM Juara Lomba Penulisan Artikel Harganas 2020

Rabu, 24 Juni 2020 15:02 WIB

Bagikan Halaman Ini :



**PEKANBARU (CAKAPLAH)** - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Riau mengumumkan pemenang lomba penulisan artikel tentang Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), Rabu (24/6/2020). Wartawati **CAKAPLAH.COM** Unik Susanti menjadi pemenang dalam lomba tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10/10

**BUMN** UNTUK INDONESIA

**75** HARI LUTHER NASIONAL  
Trang Negeriku, Bangsa Indonesaku

**PLN**

kategori:  
**KARYA TULIS FEATURE MEDIA ONLINE**

**JUARA 1**  
**Yusni Fatimah Lubis, Cakaplah.com**  
"Jatuh Bangun Khodijah Membangun Qolbi, PLN Jadi Saksi dan Kunci"

**JUARA 2**  
**Fransiskus Pati Herin, Kompas.id**  
"Produksi Pelet Jadi Pekerjaan Rumah"

**JUARA 3**  
**Ikrob Didik Irawan, TribunJogja.com**  
"Electrifying Agriculture PLN Wujudkan Mimpi Sumarna Sulap Pasir Kering Jadi Lahan Pertanian Subur"

**PLN JOURNALIST AWARD 2019**  
Energi untuk Kebangkitan Ekonomi Negeri

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)



2/3

**Media Online**  
**Hard News**

Pojoksatu.id  
*Muhammad Fadli*  
Soffell dan Force Magic dari Enesis Bisa Jadi Pilihan Waspada DBD

**Feature News**

Cakaplah.com  
*Yusni Fatimah Lubis*  
Soffel Jaga Kesehatan Mak Wo yang Jaga Warung Siang Malam, DBD Jauh!

Untuk info lebih lanjut dapat menghubungi 0857-1501-8014 (Irma)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

